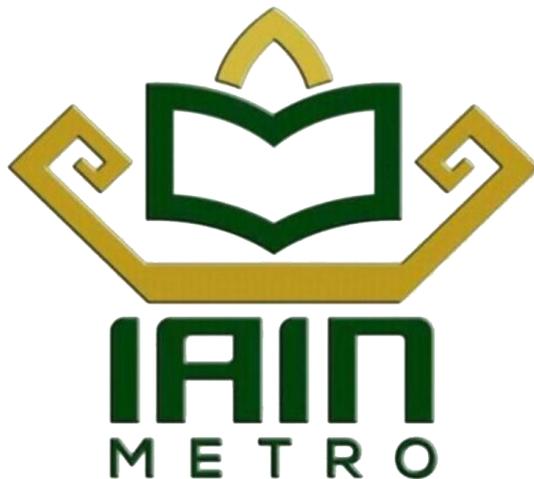


SKRIPSI

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL
CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP) PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 08 METRO**

Oleh :

**NUR MAHMUDAH
1801051043**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL
CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP) PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 08 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NUR MAHMUDAH
1801051043

Pembimbing : Dr. Siti Annisah M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

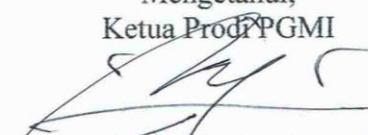
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK
MENGUNAKAN *CONTEXT, INPUT PROSESS AND
PRODUCT* (CIPP) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08
METRO**

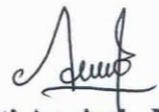
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing,


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK
MENGUNAKAN *CONTEXT, INPUT PROSESS AND
PRODUCT* (CIPP) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08
METRO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Pembimbing,



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-5828/n-28-1/D/PP-00-9/12/2022*

Skripsi dengan judul **EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT INPUT PROSESS AND PRODUCT (CIPP) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 METRO**, yang disusun Oleh: Nur Mahmudah, NPM : 1801051043, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/13 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd.
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd.
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198003 1 006

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL
CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP) PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 08 METRO**

ABSTRAK

**Nur Mahmudah
1801051043**

Permasalahan dalam sebuah praktik pembelajaran pasti akan selalu hadir sehingga penting untuk mengadakan evaluasi program pembelajaran untuk mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian program pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis program pembelajaran tematik di SDNegeri 08 Metro, pada kelas IV dan mengambil salah satu tema pembahasan “peduli terhadap makhluk hidup”. Peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), informan pada penelitian ini; Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, Operator Sekolah, dan Lima Siswa Kelas IV yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif teknik pengumpulan data; angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditinjau dari empat komponen dalam model CIPP sebagai berikut; komponen context aspek yang dievaluasi lingkungan sekolah sudah baik tetapi karena keterbatasan lahan ada beberapa ruangan berada dalam satu atap. Guru sudah memahami tujuan pembelajaran tematik dengan membangkitkan semangat belajar dan membuat siswa aktif, dan kebutuhan pembelajara tematik sudah tersedia yang berupa buku pegangan siswa, LKS (Lembar Kerja Siswa), media pembelajaran, dan sumber belajar. Komponen input aspek yang dievaluasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kelengkapan Sarana dan Prasarana di SDN 08 Metro yang sudah sesuai dengan Permendikbud, selain itu guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Komponen process aspek yang di evaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah baik dan mulai kegiatan pendahuluan, inti, penutup, dan suasana kelas selama pembelajaran tematik berlangsung terlihat antusias dan siswa aktif. Komponen product meninjau hasil belajar siswa kelas IV pada tema peduli terhadap makhluk hidup sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) Sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Program, CIPP, Pembelajaran Tematik.

**EVALUATION OF THEMATIC LEARNING USING THE CONTEXT,
INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP) MODEL IN CLASS IV
STUDENTS OF SD NEGERI 08 METRO**

ABSTRACT

**Nur Mahmudah
1801051043**

Problems in a learning practice will always be present, so it is important to carry out an evaluation of the learning program to find out to what extent the learning program has been implemented. This study aims to identify and analyze thematic learning programs at SD Negeri 08 Metro, in class IV and takes one of the themes of the discussion "caring for living things". Researchers used the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product), informants in this study; Principals, Class IV Teachers, School Operators, and Five Grade IV Students who use descriptive qualitative research methods of data collection techniques; questionnaire, observation, and documentation.

The research results are reviewed from the four components in the CIPP model as follows; the context aspect component that is evaluated is that the school environment is good but due to limited land there are several rooms under one roof. Teachers already understand the purpose of thematic learning by arousing enthusiasm for learning and making students active, and thematic learning needs are already available in the form of student handbooks, LKS (Student Worksheets), learning media, and learning resources. The input component aspects that are evaluated are in the form of learning implementation plans (RPP) and the completeness of facilities and infrastructure at SDN 08 Metro which are in accordance with the Permendikbud, besides that teachers also use the environment around the school as a learning resource. The component process aspect that is evaluated is that the implementation of thematic learning is good and starting with the introductory, core, closing activities, and the class atmosphere during the thematic learning takes place, the students look enthusiastic and active. The product component reviews grade IV student learning outcomes on the theme of caring for living things that have met the School's KKM (Minimum Completeness Criteria).

Keywords: Program Evaluation, CIPP, Thematic Learning.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK
MENGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT,
PROSESS AND PRODUCT) PADA SISA KELAS IV SD
NEGERI 08 METRO

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022
Penulis



Nur Mahmudah
NPM. 1801051043

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Fa inna ma'al usri yusra (Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Kakak-kakak ku serta keluarga besar. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kepada para sahabat yang selalu mau mengerti dan mendengarkan serta mengingatkanku dikala ku berbuat salah di dalam kehidupan yang menghidupkan.
4. Rekan-rekan jurusan PGMI, terkhusus angkatan 18. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), beserta seluruh almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas VSD Negeri 1 Kibang” terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi, Penulis menyadari banyak kekurangan dan dapat dibilang masih belum sempurna dalam mengerjakan, tetapi dengan segala upaya skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari ilmu di IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini
3. Dr. Siti Anisah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing sampai skripsi ini dapat di sidangkan.
4. Ibu dan Bapak Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
5. Teman-temanku satu angkatan 2018 yang berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi juga skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Oktober 2022
Penulis


Nur Mahmudah
NPM. 1801051043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	8
BAB IILANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Pembelajaran	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Komponen-Komponen Pembelajaran	12
3. Fase Dalam Pembelajaran	15
B. Pembelajaran Tematik Intregatif	18
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	18
2. Tujuan Dan fungsi Pembelajaran Tematik Integratif	20
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	21
4. Kebutuhan Pembelajaran Tematik	23
5. Model-Model Dalam Pembelajaran Tematik	24
6. Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif	25
7. Langkah-langkah Metode Sainifik	26
C. Evaluasi Program Pembelajaran	28
1. Pengertian Evaluasi Program Pembelajaran.....	28
2. Objek Evaluasi Program Pembelajaran	29
3. Model-Model Evaluasi Program	30
4. Model Evaluasi Program CIPP.....	31
D. Kerangka Berfikir	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Evaluasi <i>Context</i>	52
2. Evaluasi Input.....	55
3. Evaluasi <i>Process</i>	57
4. Evaluasi <i>Product</i>	61
C. Pembahasan.....	63
1. Penilaian Context	65
2. Evaluasi input.	68
3. Evaluasi proses	69
4. Evaluasi product	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angket tentang pembelajaran tematik	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Proses dan Suasana Pelaksanaan Pembelajaran	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Dokumentasi Fasilitas dan Kelengkapan Belajar	43
Tabel 4. Data Siswa-siswi SDN 8 Metro Timur.....	50
Tabel 5. Data Pendidik SDN 8 Metro Timur.....	50
Tabel 6. Tenaga Kependidikan	51
Tabel 7. Daftar Sarana Dan Prasarana	53
Tabel 8. Angket Pembelajaran Tematik	54
Tabel 9. Angket Kebutuhan Pembelajaran Tematik.....	54
Tabel 10. Fasilitas Pembelajaran	56
Tabel 11. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	57
Tabel 12. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
Tabel 13. Angket Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	60
Tabel 14. Angket Penilaian	61
Tabel 15. Rekap Hasil Belajar	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Model Integrated	25
Gambar 2. Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. Struktur Organisasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Program Semester
- Lampiran 4 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 5 Surat Balasan Pra Survey
- Lampiran 6 Surat Izin ResearPPch
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 8 Surat Tugas
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 Surat Bukti Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Hasil Turnitin
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Tujuan pendidikan sendiri adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.¹

Jenjang pendidikan dasar merupakan sebuah konstruksi awal dan utama dalam membangun segala yang baik untuk siswa mulai dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan mereka pelajari di bangku Sekolah Dasar. Siswa sekolah dasar memiliki kecenderungan pada hal konkret, integratif, dan hierarkis dalam belajar. Apa yang hendak dipelajari alangkah baiknya bermuatan pada hal yang kontekstual dan memiliki kepribadian materi yang mempermudah siswa dalam memahami pokok bahasan dari yang mudah sampai rumit.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik bermakna dan autentik. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna

¹Tirtarahardja Umar, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 15.

kepada siswa.² Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya. Dalam pelaksanaannya pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

Model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang terpilih secara holistik bermakna autentik dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses belajar lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di sekolah dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 254.

kebutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental sosial dan emosional.³

Bagi anak SD belajar dari lingkungan akan membuat proses belajar lebih mudah karena apa yang dipelajari lebih konkret. siswa akan belajar dengan baik jika pelajaran tersebut diketahui sebelumnya melalui kegiatan dan peristiwa disekeliling. Tema-tema yang akan dipelajari siswa dekat dengan kondisi lingkungan dan sosial mereka sehingga dapat mendekonstruksi informasi awal yang mereka terima menjadi lebih padat ketika mempelajari materi atau tema baru.⁴

Dengan pembelajaran tematik, memudahkan siswa menguasai pelajaran karena menggunakan tema yang relevan, dekat dengan lingkungan sosial, dan dunia siswa. Selain itu, pembelajaran tematik juga akan menumbuhkan rasa antusias dalam belajar terlihat ketika siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Ketika melakukan kunjungan untuk melakukan pra penelitian di SD Negeri 08 Metro, terkait dengan evaluasi pembelajaran tematik Ibu Siti Rupiha selaku Kepala Sekolah SD Negeri 08 Metro menjelaskan bahwa ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran tematik. Hal tersebut ditandai dengan guru cenderung belum memahami keterhubungan antar bidang studi pada materi pembelajaran tematik. Hubungan dalam melakukan penelitian evaluasi ini merupakan sebuah upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik integratif-saintifik di SD Negeri 08 Metro

³Rusman, 256.

⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 08 Metro, 21 oktober 2021

menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) sebagai alat evaluasi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu peneliti menemukan masih adanya kendala dan kurang optimal dalam melaksanakan pelajaran tematik integratif-saintifik di Sekolah. Bisa dilihat dari hasil penelitian Friani, Dkk. yang berjudul “Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 2 Kota Banda Aceh” menemukan masih kurangnya guru dalam memahami skema pembelajaran tematik sehingga proses belajar-mengajar belum sesuai harapan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tika Adelia yang berjudul “Evaluasi Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 1 Kibang” menemukan bahwa hasil pembelajaran sudah cukup memenuhi KKM tetapi proses pembelajaran masih terfokus pada guru, sehingga siswa tidak menemukan ruang untuk mencari tahu sendiri dan berbaur dengan alam.

Dengan evaluasi maka akan diperoleh informasi yang akurat tentang penerapan pembelajaran yang menjadi salah satu upaya untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Evaluasi merupakan proses penggambaran dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif keputusan. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan apakah lembaga-lembaga, program kelembagaan, dan atau personel telah untuk memberikan pelayanan publik tertentu. Sumber

pertanyaan untuk studi akreditasi atau sertifikasi adalah badan akreditasi atau sertifikasi.⁵

Ada beberapa model evaluasi pendidikan, salah satunya model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP). Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem sehingga penulis harus menganalisis program berdasarkan komponen-komponen yang ada.

Berdasarkan uraian dan temuan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 08 Metro Timur menggunakan Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product) pada siswa kelas IV.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembelajaran tematik integratif menggunakan model CIPP, yang bertempat di SD Negeri 08 Metro. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro masih memiliki kendala baik dalam fasilitas, guru, ataupun sumber belajar.

⁵Muharika Ambyar, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Jakarta: Alfabeta, 2019), 60.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, masalah pada penelitian ini dibatasi pada kegiatan belajar mengajar tematik integratif kelas IV SD Negeri 08 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah, pemahaman guru tentang tujuan pembelajaran tematik, dan kebutuhan dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro?
2. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru dan ketersediaan sumber belajar untuk pembelajaran tematik SD Negeri 08 Metro?
3. Bagaimana proses jalannya pembelajaran tematik dan suasana kelas yang terbangun SD Negeri 08 Metro?
4. Bagaimana hasil dokumentasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik SD Negeri 08 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan keterangan fokus masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yang tidak lepas dari keempat komponen dari model CIPP baik itu komponen Context, Input, Process, dan Product. Beberapa tujuan

dalam penelitian evaluasi program pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 08 Metro sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi lingkungan sekolah, pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik dan kebutuhan pembelajaran tematik melaluipada kelas IV SD Negeri 08 Metroevaluasi context
2. Mengidentifikasi rencana pelaksanaan dan ketersediaan fasilitas pembelajaran tematik pada kelas IV SD Negeri 08 Metro melaluievaluasi Input
3. Menganalisis implementasi pembelajaran dan Mengetahui suasana pembelajaran tematik pada kelas IV SD Negeri 08 Metromelalui evaluasi Process
4. Mengetahui hasil pembelajaran tematikpada kelas IV SD Negeri 08 Metromelalui Evaluasi Product

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Peneliti sendiri memperoleh informasi baru dalam bidang evaluasi program khususnya pada jenjang pendidikan dasar, di mana peneliti menemukan hal-hal baru berkenaan dengan proses evaluasi program pembelajaran yang peneliti lakukan.

b. Bagi Guru

Memberikan sebuah informasi terkait hasil evaluasi program pembelajaran tematik, agar nanti dapat menjadi rujukkan dalam

menyelenggarakan proses pembelajaran tematik integratif yang lebih baik lagi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sebuah informasi terkait hasil evaluasi dari proses pembelajaran tematik sehingga nantinya dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan praktik pembelajaran di SD Negeri 08 Metro.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Adelia dengan judul “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 1 Kibang”. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kelas V, yang selanjutnya menggabungkan materi dengan tema-tema. Evaluasi pembelajaran tematik secara praktik dilakukan terhadap peserta didik untuk dengan mengetahui kemampuan individu serta aktivitas dikelas. Dalam hal menilai peserta didik secara lisan maupun tertulis dengan maksud untuk mengetahui secara garis besar penguasaan materi yang diajarkan. Kesimpulannya adalah bahwa Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 1 Kibang, telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan permendiknas no.41 tahun 2007.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Friani, dkk dengan judul: “Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 2 Kota Banda Aceh” Berdasarkan

⁶Tika Adelia, “Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 5 SD Negeri 1 Kibang,” 2022.

hasil analisis data, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik diantaranya adalah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru kurang memahami langkah- langkah pembelajaran sesuai sintak yang ada pada model pembelajaran. Sehingga guru kurang mampu dalam menstimulus siswa untuk menemukan sendiri masalah yang ada pada materi pembelajaran, pengelolaan dan pengawasan kelas guru kurang mampu mengarahkan siswa yang kurang pintar untuk terlibat aktif dengan bekerjasama dalam kelompok, terkendala dalam menyediakan alat dan bahan jika diperlukan dalam melakukan proyek, dan guru kurang menyiasati waktu yang tersedia. Simpulan penelitian ini adalah pengelolaan dan pengawasan kelas yang tidak dapat berjalan dengan maksimal dan ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga, proses penerapan model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh N. Nuraini, Zainal Abidin dengan judul: “Kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-mode dengan melibatkan 96 guru kelas rendah dari SD/MI di Kota Lhokseumawe sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan tertutup tentang kesulitan yang dihadapi guru dan angket pertanyaan terbuka tentang alasan dan penyebab kesulitan. Data dari angket tertutup kemudian dianalisis dengan

⁷Friani, DKK, “Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SDN 2 Kota Banda Aceh,” 2017.

menghitung persentase kesulitan dari setiap item pernyataan, sedangkan respon tertulis dari pertanyaan terbuka dianalisis dengan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan empat isu utama terkait kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terintegratif, yaitu kesulitan dalam penyusunan RPP (53,8%), memadukan tema antar muatan (51,1%), penyediaan media pembelajaran (53,8%), serta penilaian sikap (55,6%). Kendala-kendala lainnya yang dikeluhkan guru diantaranya kurang tersedianya buku yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran serta rendahnya minat dan motivasi siswa, serta masih ada siswa yang belum bisa membaca, berhitung, bahkan tidak begitu memahami Bahasa Indonesia, sehingga adakalanya mereka tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa penelitian lanjutan yang dapat meningkatkan efektifitas implementasi pembelajaran tematik terintegratif.⁸

⁸N Nuraini and Zainal Abidin, "Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Sekolah Dasar," 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pendidikan sebagai proses tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar atau lebih akrab disebut pembelajaran. Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Diperoleh penjelasan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk belajar dan berdampak pada perubahan dalam diri individu. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Point (20) menerangkan pembelajaran merupakan “proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berarti, sebuah praktik pembelajaran akan saling berhubungan antara komponen dalam situasi belajar.

Pembelajaran merupakan aktifitas melibatkan informasi (pengetahuan) dan lingkungan untuk siswa belajar. Pembelajaran juga berarti suatu keterhubungan dari setiap komponen pembelajaran seperti; guru, siswa, tujuan, materi pelajaran, penggunaan metode, fasilitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.¹

Berbagai pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan serangkaian proses yang memiliki keterhubungan satu dengan

¹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik Dan Penilaian)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 21.

lainnya baik manusiawi, metode, sumber belajar, dan materi untuk belajar. Masing-masing komponen pembelajaran akan saling terhubung seperti sebuah sistem agar dapat mensukseskan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Jika proses belajarmengajar di sekolah terselenggara dengan baik nantinya bisa mendongkrak dan mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

2. Komponen-Komponen Pembelajaran

Aktifitas pembelajaran akan berjalan dengan baik jika setiap komponen saling mengisi. Mengingat pembelajaran merupakan tahapan yang terencana dan sistematis seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melakukan evaluasi. Keterhubungan dari setiap komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi penting karena setiap komponen pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lain ketika praktik pembelajaran berlangsung. Keterkaitan dengan target pembelajaran, materi pelajaran, strategi yang digunakan, pemanfaatan media, dan evaluasi.²

Komponen pembelajaran menjadi bagian penting pada suatu sistem pembelajaran yang terprogram secara rapi melalui perencanaan yang matang melibatkan setiap bagian dari komponen pembelajaran itu sendiri. Menjadi masalah ketika salah satu unsur tidak ada bisa jadi proses pembelajaran di kelas mengalami hambatan. Berikut ini penjelasan masing-masing komponen pembelajaran:

²Rusman, 25.

Pertama, tujuan pembelajaran adalah target apa yang hendak dicapai dalam proses belajar, ditinjau melalui pemenuhan dalam tiga ranah; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran sendiri memuat ketercapaian, dan pengalaman belajar. Selain itu, tujuan pembelajaran juga sebagai capaian yang disematkan dalam program pembelajaran.³ Jadi, adanya tujuan pembelajaran menjadi sebuah indikator ketercapaian dalam sebuah program pembelajaran yang diselenggarakan.

Kedua, materi berisikan tentang informasi apa yang harus diberikan guru kepada siswa. Materi pelajaran merupakan sarana, informasi, dan teks yang digunakan dalam pembelajaran untuk disampaikan oleh siswa. Materi pelajaran pada Sekolah Dasar menggunakan tema dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Ketiga, media pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring ialah alat. Melihat media berkerja ketika proses belajar menjadi sebuah medium alternatif ketika menyampaikan isi materi pelajaran yang sukar untuk dijelaskan. Ada dua unsur dalam media; sebagai perangkat lunak dan perangkat keras. Bentuk media pembelajaran sendiri berupa power point, vidio, musik, koran atau lingkungan sekitar yang dapat menjadi sarana edukatif untuk belajar siswa. Media tidak hanya sebagai alat bantu melainkan bagian tidak terpisahkan dalam sistem belajar. Peran media menjadi penting dalam proses belajar di Sekolah

³M. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Sekolah Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 199.

karena penggunaan media dapat memberikan rangsangan atau stimulus kepada siswa sehingga membantu memahami isi materi yang dipelajari.

Keempat, strategi pembelajaran merupakan bagian penting yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Strategi merupakan cara untuk mengemas pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan strategi juga berarti teknik maupun metode yang digunakan guru dalam praktik pembelajaran. Ada dua hal kaitannya strategi pembelajaran dengan guru yaitu: ⁴

- a. Upaya dalam menggunakan metode dan sumber belajar yang dibuat.
- b. Menjadi sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta penguasaan materi pelajaran.

Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan siswa dalam menerima dan mengelola informasi pengetahuan dari materi yang dipelajari. Implikasi tersebut membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan semakin bisa dicapai.

Kelima, evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses penilaian, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi adalah proses menyediakan informasi untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan.⁵ Keputusan merupakan solusi atas program yang di evaluasi apakah akan diperbaiki atau sebaliknya. Evaluasi merupakan proses

⁴Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Paduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 3.

⁵Widoyoko, 4.

mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan memberikan keputusan tentang data sebuah program terkait dengan pembelajaran.

Evaluasi menjadi bagian akhir yang begitu penting untuk sebuah pembelajaran karena dengan melakukan evaluasi berarti sedang mencari tahu sejauh mana sebenarnya sebuah praktik pembelajaran berlangsung dan apakah sudah menyentuh tujuan yang dibuat atau malah sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas tentang komponen pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan baik takkalah semua komponen bisa dimaksimalkan

3. Fase Dalam Pembelajaran

Program pembelajaran berjalan dengan sangat sistematis mulai dari perencanaan dan pelaksanaannya. Penting untuk memahami fase sebelum dan akan melaksanakan pembelajaran seperti di bawah ini:

a. Fase Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang matang akan sangat membantu guru dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan melaksanakan aktifitas belajar. Berikut adalah perencanaan pembelajaran antara lain:⁶

“Perencanaan program pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas keinginan kegiatan memilih dan menetapkan Standar Kompetensi (SK), memilih dan menetapkan Kompetensi Dasar (KD) mengembangkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan ajar, strategi pembelajaran media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian”.

⁶Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Sekolah Dasar*, 205.

Penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berguna menjadi patokan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dalam setiap pertemuan dan merancang pelaksanaan pembelajaran terdapat komponen yang diperhatikan sebagaimana termuat dalam Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai berikut:⁷

“(1) Adanya nama keterangan sekolah; (2) Terdapat tema dan subtema; (3). Materi bahasan; (4) Tujuan Pembelajaran; (5) Kompetensi Dasar dan Indikator dalam Pencapaian Kompetensi; (6) Materi Pelajaran; (7) Metode Pembelajaran (8) Media Pembelajaran (9) Sumber Belajar; (10) LangkahLangkah Pembelajaran; (11) Penilaian Hasil Belajar.”

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat bermanfaat bagi guru agar ketika melakukan kegiatan pembelajaran guru tidak mengalami kesulitan ketika mengembangkan materi dan keberhasilan siswa memahami isi materi yang dipelajari juga tidak lepas dari perencanaan matang yang dibuat oleh guru. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya menjadi tugas guru dalam mengimplementasikan sebuah praktik pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari tiga hal yaitu; kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

b. Fase Pelaksanaan Pembelajaran

Praktik belajar-mengajar di sekolah mengusung sebuah pembelajaran yang interaktif, inspiratif, aktif, menyenangkan, dan

⁷Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, n.d.

mengasah kreatifitas siswa. Mengaplikasikan pembelajaran dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sebelumnya dan ada beberapa tahap pembelajaran yang harus dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya; pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut di bawah ini penjabaran dari ketiganya:⁸

Pertama, kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal biasanya diisi dengan berdoa, mempersiapkan para siswa baik mental maupun fisik untuk memulai kegiatan dengan pengayaan terkait materi yang diberikan, lalu memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan masuk pada materi pelajaran.

Kedua, aktifitas inti dalam pembelajaran merupakan jalan berlangsungnya transfer pengetahuan, menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya mulai dari materi, model pembelajaran digunakan, metode, media, dan sumber belajar.

Ketiga, semua rangkaian praktik belajar-mengajar disudahi dengan kegiatan penutup, merefleksikan dan mengevaluasi praktik belajar-mengajar yang sudah dilakukan untuk mengetahui apakah siswa menerima dan memahami apa yang mereka pelajari atau sebaliknya, pada tahap akhir ini guru sering melakukan feedback berupa pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat memahami apa yang tadi dipelajari.

⁸Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Kegiatan pembelajaran yang baik harus berjalan efektif dan berpengaruh pada perkembangan siswa baik afektif, kognitif, dan psikomotorik.

B. Pembelajaran Tematik Intregatif

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Penggunaan model pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar sebenarnya bukan suatu yang baru melainkan sebuah upaya dalam memperbaiki sebuah model pembelajaran tematik yang dahulu juga sempat di usung oleh kurikulum 2006 atau KTSP. Ketika terjadi pergantian kurikulum menjadi K-13 perubahan dalam praktik pembelajaran menjadi interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, aktif, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah kreatifitas, kemandirian, dan bakat minat mereka.⁹

Model tematik integratif dengan pendekatan saintifik menjadi pilihan dalam penyatuan aneka kompetensi pada masing-masing bidang studi membuat proses belajar digiring kedalam sebuah konsep belajar siswa aktif (active learning).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari macam-macam bidang studi yang dipelajari ke dalam sebuah tema. Pembelajaran tematik juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang sebuah

⁹Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

pengetahuan secara beruntun dan melatih keterampilan kritis. Pembelajaran tematik terpadu dapat meleburkan beberapa kompetensi mata pelajaran menjadi sebuah tema sehingga menghadirkan pengalaman belajar bermakna.¹⁰

Pembelajaran tematik juga dapat menambah wawasan dan aktifitas siswa dalam memperoleh ilmu, perkembangan sikap, kecakapan, dan nilai hidup melalui pembelajaran tematik integratif. Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang dapat meleburkan kompetensi dari bidang studi yang berbeda ke sebuah tema atau pokok bahasan.¹¹

Siswa nantinya diharapkan akan mendapatkan sebuah proses pembelajaran yang kontekstual dibalut dengan sebuah pendekatan saintifik, keterampilan, dan pengalaman bermakna dalam proses belajar. Tema berarti pokok pikiran atau pokok bahasan yang akan diberikan kepada siswa, tema tersebut dekat dengan lingkungan siswa atau benar-benar ada dalam sebuah realitas kehidupan.

Bagi anak SD belajar dari lingkungan akan membuat proses belajar lebih mudah karena apa yang dipelajari lebih konkret. Siswa akan belajar dengan baik jika pelajaran tersebut diketahui sebelumnya melalui kegiatan dan peristiwa disekeliling. Tema-tema yang akan dipelajari siswa dekat dengan kondisi lingkungan dan sosial mereka sehingga dapat

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)*, 250.

¹¹NURDIN S. and Andriatoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 316.

mendekonstruksi informasi awal yang mereka terima menjadi lebih padat ketika mempelajari materi atau tema baru.¹²

Pendekatan pembelajaran tematik menggunakan tema bertujuan supaya siswa fokus dalam memperkuat ikatan terhadap pengetahuan. Keterpaduan setiap materi pelajaran memiliki keterkaitan dengan realitas dan siswa dapat gambaran nyata dari materi yang mereka terima di kelas sehingga apa yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan. Pembelajaran bermakna merupakan proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat pada struktur kognitif individu. Siswa harus terkoneksi dengan materi yang akan dipelajari agar dapat membangun pemahamannya lebih utuh dan apa yang dipelajari dapat bermanfaat.

2. Tujuan Dan fungsi Pembelajaran Tematik Integratif

Berusaha menghadirkan pembelajaran yang berkesan dengan berupaya membuat siswa aktif dan terlibat langsung pada proses pembelajaran, memudahkan siswa menguasai pelajaran karena menggunakan tema yang relevan, dekat dengan lingkungan sosial dan dunia siswa.

Adapun beberapa tujuan serta fungsi pembelajaran tematik sebagai berikut:¹³

- a. Fokus pada tema pembahasan.
- b. Mempelajari serta mengembangkan setiap komponen dalam mata pelajaran.

84. ¹²Ahmad Baedhowi, *Calak Edu 4: Esai-Esai Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2012),

¹³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik Dan Penilaian)*, 145.

- c. Memberikan kesan mendalam ketika memahami suatu tema.
- d. Mengembangkan kemampuan berbahasa menghubungkan antar bidang studi dan pengalaman siswa.
- e. Memberikan rasa antusias dalam belajar terlihat ketika siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar.
- f. Memberikan manfaat belajar juga makna karena materi/tema yang jelas.
- g. Menghemat waktu guru dalam mempersiapkan pembelajaran.
- h. Menumbuhkan budi perkerti.

Secara garis besar, tujuan pembelajarantematik seperti: mudah memusatkan perhatian padatemayangmenjadipokok pembehasan, meningkatkan pemahaman pada materi, menumbuhkan semangatdan gairah dalam belajar, merasakan manfaat danmakna belajar.¹⁴

Fungsi pembelajaran tematik adalah mengajak siswa untuk dapat memahami pelajaran yang mereka terima, memberikan semangat dan makna belajar.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Model tematik integratif mempunyai beberapa karakteristik yang mesti diketahui, seperti di bawah ini:¹⁵

- a. Siswa sebagai pusat belajar yaitu Siswa dalam proses belajar menjadi subjek belajar sedangkan guru berperan menjadi fasilitator membantu

¹⁴“Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV,” n.d.

¹⁵Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Sekolah Dasar*, 169.

siswa dalam memahami dan memberikan pemahaman ketika aktifitas belajar-mengajar berlangsung.

- b. Memberikan pengalaman langsung yaitu pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam proses belajar dengan melibatkan mereka pada hal-hal konkret (nyata) sebagai dasar pemahaman hal-hal abstrak.
- c. Antar mata pelajaran tidak begitu jelas yaitu materi yang diberikan terasa menyatu sehingga kurang tampak keterpisahannya antara bidang studi karena fokus pada tema yang berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menampilkan kompetensi dari berbagai bidang studi yaitu hadir dengan menyatukan beberapa konsep dari berbagai disiplin ilmu dalam proses pembelajaran, model pembelajaran tematik berupaya untuk membuat siswa bisa menguasai materi dan pada gilirannya nanti dapat memecahkan masalah yang dihadapi.
- e. Keluwesan yaitu guru bisa saja melakukan improv dalam sebuah tema yang menjadi pokok bahasan dengan menghubungkan materi dengan kehidupan atau kondisi lingkungan sekitar sebagai penguat dalam membahas tema tersebut.
- f. Hasil Belajar Berdasarkan Minat dan Kebutuhan Siswa yaitu mengeksplere dan mengoptimalkan potensi diri siswa menjadi satu bagian penting dalam pembelajaran tematik sehingga siswa dapat memenuhi kebutuhan dan minat mereka pada apa yang dipelajari.

- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan yaitu belajar sambil bermain memang menyenangkan merupakan prinsip dalam belajar untuk siswa sekolah dasar. Hal tersebut mengupayakan siswa untuk lebih menikmati serta aktif dalam belajar.

4. Kebutuhan Pembelajaran Tematik

Kebutuhan ialah hal dasar untuk memenuhi sesuatu. Suksesnya penyelenggaraan pembelajaran tematik tidak lepas dari adanya perangkat-perangkat pendukung pembelajaran seperti buku pegangan siswa, media pembelajaran, dan sumber belajar yang dimanfaatkan untuk proses pembelajaran tematik. Kebutuhan standar perlengkapan dasar siswa sekolah dasar yaitu; buku teks pelajaran dan perlengkapan pembelajaran bagi siswa.¹⁶

Selain itu, media dan sumber belajar juga tidak kalah penting menurut karena media tidak hanya sebagai alat bantu melainkan bagian tidak terpisahkan dalam sistem belajar. Adanya media membuat guru lebih dimudahkan dalam menerangkan pembelajaran, sumber belajar bukan hanya guru semata, koleksi perpustakaan, lingkungan sekitar, internet, dan alam raya merupakan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan sebagai ruang belajar dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan.

¹⁶“Permendikbud No.32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Pendidikan Poin A Dan B,” n.d.

5. Model-Model Dalam Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik berguna untuk memadukan topik pembahasan dalam setiap tema yang akan dipelajari. Model tersebut berupa kerangka konseptual sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Maksudnya penggunaan bentuk tersebut agar dapat memetakan materi pelajaran dan bagaimana pelajaran akan dilaksanakan sehingga target dari pembelajaran bisa dicapai dalam menyusun keterkaitan topik atau tema.

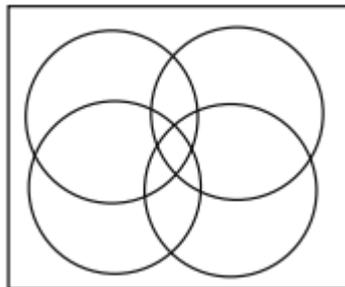
Pembelajaran tematik di Indonesia sendiri menggunakan model antar mata pelajaran bentuknya berupa keterhubungan, jaring laba-laba, dan keterpaduan. Kurikulum 2013 mengusung model integratif (keterpaduan) sebagai penghubung dalam meleburkan berbagai bidang studi pada pembelajaran tematik, berikut di bawah ini penjelasan dari model integratif:¹⁷

a. Model Integratif

Model integratif menggunakan topik yang dipadukan antar bidang studi yang berbeda saling bertumpukkan baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari sana kemudian dicari kesamaan antara bidang studi yang memiliki keterkaitan. Pengaruhnya terhadap siswa akan lebih mudah dalam mengaitkan materi pelajaran.

¹⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)*, 259.

Gambar 1
Skema Model Integrated



Kelebihan model ini dapat memudahkan siswa untuk mengarahkan keterkaitan dan hubungan antar bidang studi, kemudian meningkatkan pemahaman dan membangun motivasi siswa.

6. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif

Praktik pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik terbagi menjadi lima kegiatan diantaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Guru dapat terbantu dalam mengolah praktik pembelajaran dan membangun suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan.

Adapun karakteristik dalam pendekatan saintifik antara lain:¹⁸

- a. Bahan pelajaran menggunakan panduan fenomena atau fakta dan dapat dijelaskan menggunakan penalaran dan bukan sebatas dugaan ataupun khayalan semata.
- b. Pendidik menerangkan dan melihat bagaimana tanggapan siswa sehingga menghadirkan hubungan edukatif antar siswa dan guru tanpa

¹⁸Ahmad Armadi, "Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD," 2017, 58.

prasangka, pandangan subjektif, dan penalaran dalam hal menyimpang pada berpikir logis.

- c. Menggerakkan dan menginspirasi siswa agar mampu menyimpulkan kesamaan antara satu tautan dengan yang lain dari materi yang dipelajari.
- d. Memotivasi dan menginspirasi siswa agar berpikir kritis, analitis, sehingga dapat mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan menggunakannya dalam hubungan bidang studi.
- e. Memahami, menerapkan, dan mengembangkan cara berpikir rasional dan objektif agar merespon pembelajaran.
- f. Mendasar pada konsep, teori, dan fakta empiris sehingga bisa dipertanggung jawabkan.
- g. Tujuan Pembelajaran dibuat secara sederhana, jelas, menarik, dan metode penyajiannya.

Berdasarkan ciri-ciri inilah pendekatan saintifik sebagai tonggak dalam mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa dalam proses belajar yang memenuhi kriteria ilmiah.

7. Langkah-langkah Metode Saintifik

Petunjuk menggunakan pendekatan saintifik secara umum memiliki beberapa tahapan meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Berikut merupakan pengaplikasian pendekatan saintifik akan diuraikan di bawah ini:¹⁹

¹⁹Armadi, 56.

a. Mengamati

Mengamati pada pendekatan saintifik dilakukan menggunakan satu atau lebih indera pada tubuh bisa dari indera pendengaran penglihatan, pengecapan, peraba, dan pengecap seperti contoh: Melihat papan tulis, mendengar lonceng berbunyi, menghirup aroma, menyentuh kain halus begitulah contoh dalam kegiatan pengamatan.

b. Menanya

Memberikan kesempatan kepada siswa di kelas untuk bertanya merupakan umpan balik sebagai proses belajar siswa diminta untuk dapat menyimak tentang hasil pengamatan atas pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi dari berbagai sumber.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan dalam mengumpulkan informasi merupakan kelanjutan dari proses bertanya dan mengamati, siswa diminta untuk mengulik informasi dari berbagai sumber atau fenomena yang mereka temui melalui bacaan ataupun wawancara untuk mengumpulkan informasi baru.

d. Mengasosiasikan

Kegiatan dalam memproses suatu informasi dari berbagai sumber atau aktifitas ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan antara satu informasi lainnya sehingga dapat menambah pemahaman dan keluasan informasi yang didapat.

e. Mengomunikasikan

Kegiatan ini dilakukan ketika sudah selesai dalam tahap mengamati dan mengasosiasikan informasi baru sehingga dapat menyimpulkan kemudian mengungkapkan atau menceritakan kembali. Daya ungkap dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu menceritakan atau lewat tulisan baik secara individu maupun kolektif.

C. Evaluasi Program Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi program adalah pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kebijakan di mana prosesnya berlangsung terus menerus dan pelaksanaannya melibatkan banyak orang dalam satu organisasi. Jika merujuk dalam lingkungan pendidikan yang dimaksud program ialah praktik belajar-mengajar di kelas yang melibatkan segenap komponen pembelajaran. Karena pembelajaran seperti rangkaian sistem yang tersusun sistematis dalam kurikulum untuk kemudian digunakan guru dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan hal tersebut evaluasi program pembelajaran diaplikasikan untuk menilai praktik pembelajaran yang berlangsung.²⁰

²⁰Suharsimi Arikunto and Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 24.

Evaluasi menjadi alat untuk apakah suatu pembelajaran sudah tercapai atau adakah perbaikan yang harus dilakukan. Evaluasi program sebagai kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan dengan memberikan informasi berkelanjutan. Beberapa pengertian tentang evaluasi program dibahas oleh para tokoh dan institusi bisa diambil simpulan bahwa sebuah ikhtiar menilai pelaksanaan jalannya program pembelajaran harus berkelanjutan dan hasilnya menjadi sebuah gambaran untuk mengambil keputusan.²¹

2. Objek Evaluasi Program Pembelajaran

Menentukan sasaran sebelum evaluasi di mulai merupakan salah satu hal penting, mengingat pembelajaran merupakan bagian dan program. Sehingga dalam mengevaluasi pembelajaran terdapat objek yang akan dievaluasi. Evaluasi program dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:²²

- a. objek evaluasi yang memiliki karakteristik statis adalah objek evaluasi ketika dinilai posisinya tidak berubah seperti sarana dan prasarana, kurikulum, dan materi pembelajaran
- b. objek evaluasi yang memiliki karakteristik dinamik yaitu ; objek evaluasi yang memiliki kemungkinan berubah baik jumlah maupun kualitas ketika dinilai seperti guru, siswa, dan sarpras.

Sasaran evaluasi program terbagi menjadi tiga yaitu masukan, proses, dan keluaran yang dijelaskan seperti di bawah ini:

²¹Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Paduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, 4.

²²Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Oprasionalnya* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2012), 35.

- 1) Evaluasi masukan, memfokuskan penilaian pada karakter siswa, sumber belajar, karakteristik, kesiapan guru, strategi pembelajaran, dan berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar.
- 2) Evaluasi proses, memfokuskan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan, keefektifan media, cara mengajar, dan minat serta sikap belajar siswa.
- 3) Penilaian hasil belajar merupakan kompetensi setiap siswa dalam menguasai materi pelajaran, penilaian tersebut dilakukan melalui tes dan nontes.

Beberapa pendapat tokoh di atas tentang objek evaluasi program memiliki pengkatagorian masing-masing akan tetapi secara keseluruhan objek evaluasi merupakan rangkaian dari komponen pembelajaran dalam mempengaruhi jalannya suatu program untuk mencapai keberhasilan di mana objeknya berupa lingkungan, siswa, guru, metode, sarana dan prasarana sekolah.

3. Model-Model Evaluasi Program

Mengevaluasi suatu program dapat menggunakan pola-pola untuk memudahkan evaluator dalam mengumpulkan informasi/data agar nantinya dapat membantu dalam memberikan sarana-sarana evaluator dan kepada pengambil kebijakan terkait atas kelanjutan suatu program.

Ada beberapa jenis model-model evaluasi program, setidaknya ada tujuh jenis model evaluasi di antaranya; Goal Oriented Evaluation Model, Goal free Evaluation, Evaluasi Formatif-Sumatif, Countance Evaluation,

CSE (Center for Study of Evaluation) dan UCLA (University of California in Los Angeles), Discrepancy, dan CIPP Model.²³

Pada penelitian evaluasi program pembelajaran tematik peneliti menggunakan model CIPP sebagai alat untuk melakukan evaluasi karena memiliki empat komponen yang akan membantu evaluator ketika melakukan evaluasi secara menyeluruh.

4. Model Evaluasi Program CIPP

Model CIPP singkatan dari Context, Input, Process, Product memiliki peran masing-masing. Peran dari keempat bidanggarapan tersebut seperti di bawah ini:²⁴

- a. Evaluasi context yaitu upaya untuk memaparkan dan memetakan tempat kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi, dan sampel yang dilayani, dan tujuan program. Evaluasi context berkerja menjadi patokan dalam mencari dan menjembatani dalam memenuhi sebuah kebutuhan dalam kegiatan program sekaligus melihat tujuan manakah yang dapat dipenuhi, dan terakhir melihat tujuan yang akan dicapai.
- b. Evaluasi input atau evaluasi masukan terkait dengan sumber, mengatur alternatif pengambilan keputusan rencana dan strategi mencapai tujuan.
- c. Evaluasi process yaitu berkaitan dengan pengumpulan data terkait rancangan/prosedur, pelaksanaan program pembelajaran untuk dilakukan penilaian dalam pengambilan keputusan.

²³Arikunto and Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, 40.

²⁴Arikunto and Abdul Jabar, 29.

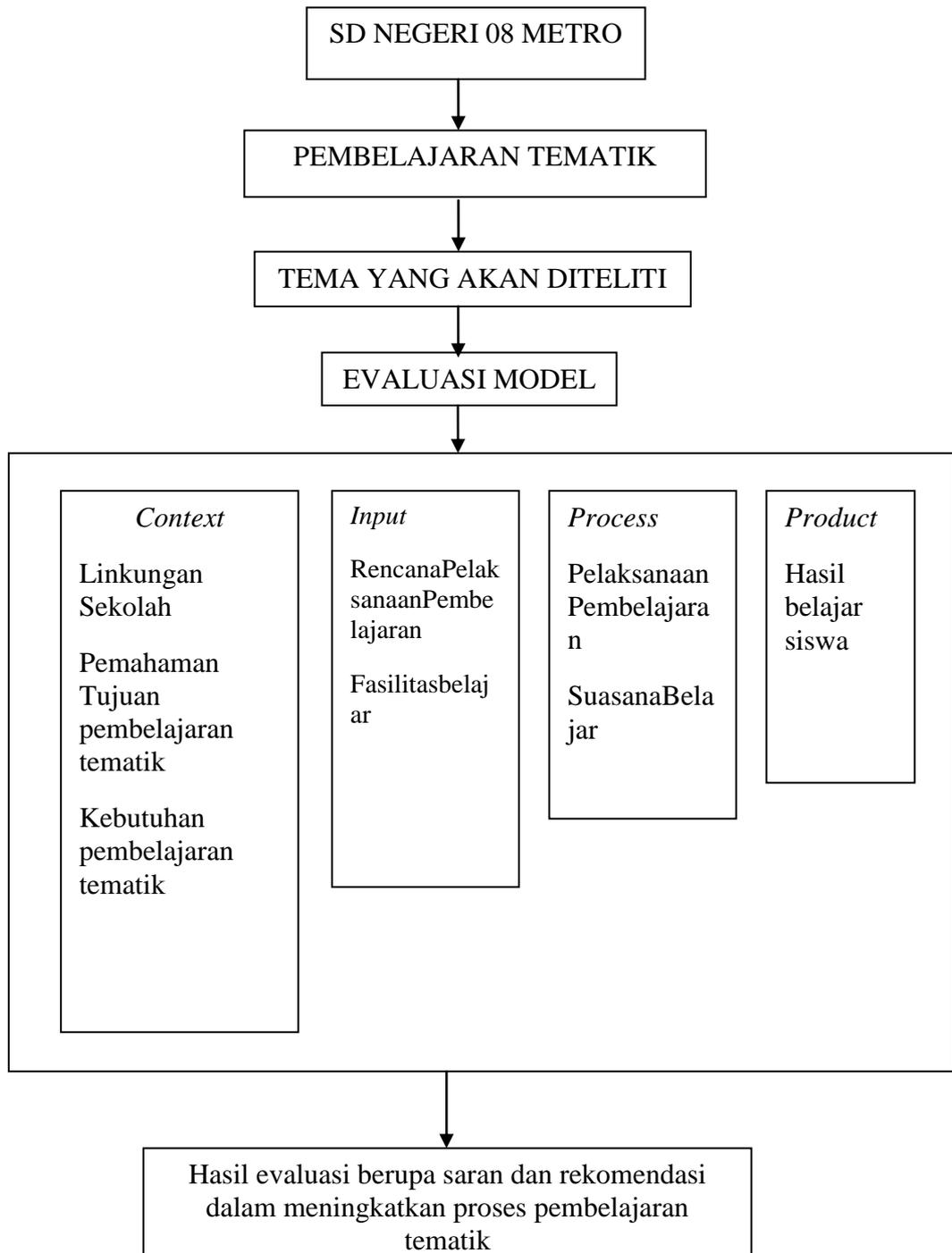
- d. Evaluasi product yaitu puncak evaluasi model CIPP merupakan salah satu pokok penting terhadap hasil suatu program berupa perubahan yang terjadi. evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan selanjutnya baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun yang belum selama program berjalan.

Pada dasarnya, model CIPP meminta program untuk memahami hal: Apa yang perlu dilakukan? Bagaimana seharusnya hal itu dilakukan? Apakah hal itu dilakukan? Apakah itu berhasil? Stufflebeam juga menggabungkan modelnya dengan formatif sumatif milik Scriven, evaluasi formatif yang berfokus pada pengambilan keputusan dan sumatif berfokus pada akuntabilitas.

Peneliti sendiri menggunakan evaluasi program pembelajaran tematik memakai model CIPP, model ini cukup sistematis ketika digunakan dalam kegiatan evaluasi. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa faktor seperti tujuan program, guru, siswa, sumber belajar, media, dan mendukung lingkungan belajar. Model CIPP juga memiliki pandangan bagaimana suatu program dinyatakan berhasil diantaranya dapat ditempuh melalui target program, bahan yang digunakan, peraturan, dan mekanisme pelaksanaan program.

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2
Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan triangulasi mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.²

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematika, statistik, dan komputer. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir

¹Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

²Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 140.

yang digunakan dalam penilitan. Penelitian yang dalam kegiatan yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran dalam terhadap hasilnya.³

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan desain penelitian evaluatif dengan model CIPP yang memiliki 4 tahap penelitian yaitu tahap evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah deskriptif yakni penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan kemudian diuraikan menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan sesuatu hal yang sedang berlangsung atau terjadi apa adanya. Dengan pengertian lain, tujuan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung dengan apa adanya tanpa menambahkan sesuatu yang dianggap berlebihan.⁴

Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran

³Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015), 4.

⁴Mardalis, *Metode Pendekatan Suatu Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 26.

umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

B. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data antara lain:⁵

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang dijadikan sebagai bahan informasi yang sedang dicari. Data primer yang digunakan peneliti yaitu guru dan siswa SD Negeri 08 Metro.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam hal ini, sumber data sekunder sebagai sumber pendukung dari sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari informasi seperti guru, buku, jurnal dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari sumber data.⁶ Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik di Lapangan menggunakan berbagai

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

cara dan pendekatan yang sesuai. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik, kebutuhan pembelajaran tematik, mengidentifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mengimplementasi proses pembelajaran tematik.

Untuk memudahkan dalam pengambilan dan lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket Atau Kuesioner

Angket atau kuesioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.⁷

Tabel 1
Kriteria Evaluasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di SD Negeri 08 Metro

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Kriteria Evaluasi
Context	Lingkungan Sekolah	Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah, Meliputi; Ruang Belajar, Media Pembelajaran, Laboratorium, Perpustakaan, Halaman Untuk Berolahraga Dalam Menyokong Pembelajaran Tematik	Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana
	Pemahaman Tujuan Pembelajaran	Adapun Tujuan Pembelajaran Tematik Seperti; Mudah Memusatkan	Rusman, <i>Pembelajaran Tematik</i>

⁷192.

	Tematik	Perhatian Pada Tema Yang Menjadi Pokok Pembahasan, Meningkatkan Pemahaman Pada Materi, Menumbuhkan Semangat Dan Gairah Dalam Belajar, Merasakan Manfaat Dan Makna Belajar.	<i>Terpadu</i> Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV.
	Kebutuhan Pembelajaran Tematik	Adanya buku pegangan untuk guru dan peserta didik serta media dan sumber pembelajaran dalam menunjang pembelajaran tematik	Permendikbud No. 32 Tahun 2018
Input	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	Kesesuaian komponen-komponen yang ada dalam RPP dibawah ini:	Sesuai dengan komponen yang terdapat pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar/Menengah.
		1. Adanya Identitas sekolah	
		2. Adanya tema/pembahasan	
		3. Kejelasan materi pokok pembelajaran	
		4. Kesesuaian alokasi waktu untuk mencapai KD (Kompetensi dasar)	
		5. Kejelasan Tujuan Pembelajaran	
		6. Adanya KD dan indikator pencapaian	
		7. Memuat materi pelajaran	
		8. Menggunakan metode pembelajaran	
		9. Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran	
10. Memuat langkah - langkah pembelajaran mulai dari			

		pendahuluan, inti, dan penutup	
	Fasilitas Pembelajaran	<p>Tersedianya sarana dan prasarana seperti dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program semester 2. Ketersediaan ruang belajar serta kelengkapan perabot di dalamnya seperti papa tulis, meja dan kursi untuk guru dan peserta didik 3. Tersedianya sumber dan media pembelajaran 4. Adanya laboratorium 5. Tempat bermain/berolahraga 	Standar minimal yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Sarana dan Prasana. dan Permendiknas No. 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota
Proses	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup 	Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar/menengah, bagian B.
	Suasana Pembelajaran Tematik di Kelas	Terselenggaranya pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	
Product	Hasil Pembelajaran Tematik Peserta Didik	Penilaian Sikap Penilaian Pengetahuan Penilaian Keterampilan	

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis. Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi), pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan melakukan pengamatan langsung ke Lapangan hingga diperoleh data-data yang konkrit dari sumbernya. Observasi digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait proses dan suasana pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini adalah kisi-kisi observasi yang akan dilakukan di SD Negeri 08 Metro, yaitu:

Tabel 2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Proses dan Suasana Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Aspek yang diamati	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi:			
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa			
	b. Guru memberikan Motivasi kepada siswa			
	c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebelum masuk materi pelajaran			
	d. Guru menyampaikan cakupan tema/materi yang akan			

	dipelajari			
2.	Kegiatan inti			
	a. Guru menyampaikan lingkup teknik yang digunakan dalam pembelajaran tematik saintifik			
	b. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran menggunakan media dan sumber belajar			
	c. Guru menggunakan metode pembelajaran:			
	• Diskusi			
	• Ceramah			
	• Tanya jawab			
	• Penugasan			
	d. Guru melakukan pengayaan dengan mengaitkan tema materi pelajaran dengan kondisi sosial lingkungan peserta didik			
	e. Guru memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran tematik kepada peserta didik			
	f. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pengamatan			
	g. Peserta didik mengamati dengan membaca, mendengar, menyimak, menonton, dan sebagainya dengan atau tanpa alat			
h. Guru memfasilitasi Peserta didik untuk melakukan aktifitas bertanya				
i. Peserta didik membuat mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum di pahami				
j. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan/mencoba				

	k. Peserta didik melakukan eksplorasi, mencoba, berdiskusi mendemonstrasikan, membaca sumber lain selain buku teks		
	l. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengasosiasi informasi yang di dapat		
	m. Peserta didik mengolah informasi yang di dapat, di analisis kemudian menghubungkannya dengan fenomena terkait dan menyimpulkan		
	n. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan informasi yang di dapat		
	o. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk, diagram, grafik, menyajikan laporan tertulis.		
3.	Kegiatan Akhir		
	a. Guru mengulangi materi pelajaran secara singkat		
	b. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan		
	c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		
	d. Guru melakukan penilaian peserta didik		
	e. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas baik individu ataupun kelompok		
	f. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁸Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang memiliki relevansi dengan proses pembeajaran kelas IV SD Negeri 08 Metro, struktur organisasi dan data-data terdahulu yang mendukung lainnya.

Berikut ini adalah kisi-kisi dokumentasi yang akan dilakukan di SD Negeri 08 Metro, yaitu:

Tabel 3
Kisi-Kisi Dokumentasi Fasilitas dan Kelengkapan Belajar

NO	DOKUMEN/RUANG YANG DICARI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah, denah lokasi, visi dan misi SD Negeri 8 Metro		
2	Jumlah Guru, karyawan dan siswa SD Negeri 8 Metro		
3	Struktur organisasi pendidik, sarana dan prasarana SD Negeri 8 Metro		
4	Jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tematik SD Negeri 8 Metro		
5	Ruang Belajar		
6	Media Pembelajaran		
7	Laboratorium		
8	Perpustakaan		
9	Halaman Untuk Berolahraga Dalam Menyokong Pembelajaran Tematik		
10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pelajaran tematik Kelas IV SD 08		

⁸Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipa, 2011), 104.

	Metro		
11	Foto saat pelaksanaan pembelajaran tematik		
12	Bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran		
13	Soal yang diberikan pada saat evaluasi/penilaian pembelajaran		

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁹

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji nilai dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah gurudan siswa kelas IV SD Negeri 08 Metro.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan angket, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹⁰ Jadi data yang diperoleh dengan angket, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model intraktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*, 134.

dilakukan secara terus menerus didalam pengumpulan data selama peneliti berlangsung, berikut ini alur analisis data kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemotongan terhadap suatu data yang dianggap tidak berkaitan dengan permasalahan yang sedang diangkat. Setelah data ditelaah secara keseluruhan untuk langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu membuat abstraksi, membuat rangkuman inti. Peneliti membuat ringkasan hasil penelitian di IV SD Negeri 08 Metro yang kemudian datanya diolah dengan memilih data dari penelitian di IV SD Negeri 08 Metro. Reduksi data ini berupa skema secara sistematis dengan alur tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh dari proses selama melakukan suatu penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan secara sistematis kedalam sebuah laporan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya, analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendiskripsikan secara jelas tentang permasalahan yang dibahas.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah diolah kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dan bentuk naratif. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

berlangsung kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Proses Penarikan data merupakan proses akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan. Penarik kesimpulan akhir kedalam sebuah laporan.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*, 149.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

b. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Timur

SDN 8 Metro Timur merupakan sekolah yang ramah dan hangat dengan lingkungan islami, sekolah SDN 8 Metro Timur ini didirikan pada tahun 1938 di Metro Timur yang beralamatkan di jalan 24 Tejo Sari Metro Timur Kota Metro. Dibangun atas permintaan masyarakat untuk mendirikan sekolah dasar di daerah tersebut, sehingga dibangunlah sebuah SDN 8 Metro Timur.¹

Secara administrasi SD Negeri 8 Metro Timur berdiri dengan SK pendirian nomor tanggal 01 Januari 1938 dan Letak geografis sekolah SDN 8 Metro Timur yang terdapat di tejosari RT 2 RW 7 kecamatan metro timur kabupaten kota metro provinsi lampung terletak kira-kira -5,13982 lintang dan 105,32554 bujur.

SD Negeri 8 Metro Timur tercatat di Kementrian Pendidikan Nasional dengan NPSN 10810649 dan status akreditasi A. Sekolah ini sangat strategis jadi cocok untuk anak-anak yang ingin belajar di sekolah dasar.

¹“Hasil Observasi Pada Kamis, 08 September 2022,” n.d.

c. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur

1) Visi SD Negeri 8 Metro Timur

Unggul dibidang IPTEK berdasarkan IMTAQ, berkarakter, berwawasan lingkungan, mandiri,bersih dan sehat.

2) Misi SD Negeri 8 Metro Timur

- a) Membiasakan pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur
- b) Meningkatkan kualitas peserta didik untuk lancar membaca, menulis dan berhitung.
- c) Membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- d) Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik.
- e) Meningkatkan kompetensi pendidik dan potensi minat bakat peserta didik agar memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- f) Menjadikan lulusan SD mampu dan dapat bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- g) Membiasakan warga sekolah yang peduli lingkungan.
- h) Membiasakan warga sekolah hidup bersih dan sehat.
- i) Menciptakan suasana sekolah yang bersih dan sehat.

d. Data Siswa dan Data Guru

1) Data siswa

Menurut Kepala Sekolah SDN 8 Metro Timur memiliki siswa-siswi yang selalu berubah-ubah setiap tahunnya, berikut data-data siswa SDN 8 Metro Timur, yaitu:

Tabel 1
Data Siswa-siswi SDN 8 Metro Timur

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	29	27	56
2	II	29	29	58
3	III	32	28	60
4	IV	21	27	48
5	V	25	31	56
6	VI	32	25	67
Jumlah		168	177	345

2) Data Guru

Selain data siswa di SDN 8 Metro Timur juga memiliki pendidik yang berkualitas karena mereka menempati tugas pada bidangnya masing-masing, berikut data pendidik SDN 8 Metro Timur, yaitu:

Tabel 2
Data Pendidik SDN 8 Metro Timur

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	Guru Kelas	1	-	12	1	-	-	-	-	14
2.	Pend. Agama	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3.	Muatan Lokal	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4.	Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5.	Penjasorkes	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6.	SBK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
J u m l a h		-	-	17	-	-	-	-	-	17

Selain data siswa dan tenaga pendidik ada juga tenaga kependidikan, berikut data nya:

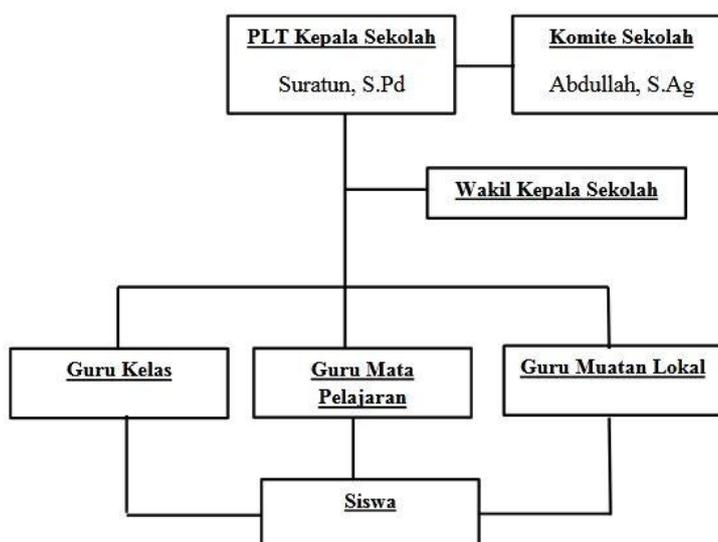
Tabel 3
Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah
		SD	SMA	D1	D2	D3	S1	
1	Perpustakaan	-	-	-	-	1	-	1
2	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	-	-	1
3	Keamanan	-	1	-	-	-	-	1
4	Lainnya	-	-	-	-	-	-	
Jumlah			2			1		3

e. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Timur

Setiap sekolah pasti memiliki struktur organisasi begitupun dengan SD Negeri 8 Metro Timur, berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di SD Negeri 08 Metro:

Gambar 1
Struktur Organisasi



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan sebuah upaya untuk menjawab fokus masalah sehingga mengetahui bagaimana hasil evaluasi program pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro dengan mengambil salah satu tema “peduli terhadap makhluk hidup”. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan manfaat, saran, dan rekomendasi tentang pelaksanaan pembelajaran tematik yang lebih baik lagi.

1. Evaluasi Context

Pembelajaran tematik integratif di SD Negeri 08 Metro dalam aspek evaluasi context pelaksanaan pembelajaran tematik ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek lingkungan sekolah, pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran, dan kebutuhan pembelajaran tematik.

a. Lingkungan Sekolah

Sekolah Dasar Negeri08 Metro terletak geografis di Kelurahan Tejosari, RT 002 RW 007, Kecamatan Metro Timur, Kabupaten Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah Dasar Negeri 08 terletak kira-kira - 5,13982 lintang dan 105,32554 bujur.

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang penting untuk menunjang kondisi belajar mengajar karna kelengkapan sarana dan prasarana menjadi tolak ukur kenyamanan belajar juga. Saat ini, kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 08 Metro telah memenuhi standar sarana dan prasarana. Berikut ini adalah hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan, yaitu:

Tabel 4
Daftar Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Hasil		Kondisi
		Ada	Tidak	
1	Ruang Kelas	✓		Baik
2	Perpustakaan	✓		Baik
3	Laboratorium	✓		Tidak Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	✓		Baik
5	Ruang Guru	✓		Baik
6	Tempat Beribadah	✓		Baik
7	Ruang UKS	✓		Baik
8	Toilet	✓		Baik
9	Gudang	✓		Baik
10	Ruang Sirkulas	✓		Baik
11	Tempat Olahraga/Bermain	✓		Baik

Berdasarkan apa yang peneliti lihat dan temukan terkait kondisi lingkungan sekolah, SD Negeri 08 Metro sudah baik, semua sarana dan prasarana terlihat bersih dan terawat sehingga cenderung nyaman untuk digunakan. Jika merujuk pada kriteria yang sudah di atur dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar, SD Negeri 08 Metro sudah memenuhi standar namun memiliki keterbatasan lahan sehingga beberapa ruangan harus berada dalam satu atap.

b. Pemahaman Guru Tentang Tujuan Pembelajaran Tematik

Pengambilan data penelitian pada aspek pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik bersama Ibu Juwita selaku Wali kelas dan juga guru kelas IV terkait pemahamannya tentang tujuan pembelajaran tematik dalam angket berikut:

Tabel 1
Angket Pembelajaran Tematik

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB
1.	Guru Mudah Memusatkan Perhatian Pada Tema Yang Menjadi Pokok Pembahasan		✓		
2.	Guru Meningkatkan Pemahaman Pada Materi		✓		
3.	Guru Menumbuhkan Semangat Dan Gairah Dalam Belajar	✓			
4.	Guru Menyampaikan Manfaat Dan Makna Belajar			✓	
	Total Skor	12			
	Rata-Rata Skor	3			

Berdasarkan angket diatas, total skor yang diperoleh adalah 12, dengan rata-rata yang skor 3 yang menunjukkan bahwa pemahaman guru kelas 4 terhadap pembelajaran tematik sudah baik.

c. Kebutuhan Pembelajaran Tematik

Pengamatan yang peneliti lakukan di ruang kelas IV SD Negeri 08 Metro tampak buku pelajaran tematik untuk siswa di atas meja dan ruang kelas ramai hiasan. Adapun untuk keterangan lebih lanjut terkait kebutuhan pembelajaran tematik, di bawah ini angket yang diisi oleh Ibu Juwita selaku wali kelas 4:

Tabel 2
Angket Kebutuhan Pembelajaran Tematik

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB
1.	Adanya Buku Pegangan Untuk Guru Dan Serta	✓			
2	Adanya Buku Pegangan Untuk Peserta Didik	✓			
3	Adanya Media Sumber Pembelajaran Dalam Menunjang Pembelajaran Tematik		✓		
	Total Skor	11			
	Rata-Rata Skor	3			

Berdasarkan angket diatas, total skor yang diperoleh adalah 11 dengan rata-rata skor 3 yang menunjukkan bahwa kebutuhan pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro sudah baik.

2. Evaluasi Input

Evaluasi input dalam model CIPP bertujuan memilih sumber daya, menentukan alternatif strategi yang digunakan dan pengambilan keputusan dalam target yang diharapkan. Adapun aspek pelaksanaan Evaluasi Input dalam penelitian di SD Negeri 08 Metro adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dibuat oleh masing-masing guru yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di mana elemen-elemen yang terdapat dalam RPP yang telah dibuat oleh Ibu Juwita selaku wali kelas IV SD Negeri 08 Metro sudah sesuai dengan komponen yang ada di Permendikbud, meliputi:

- 1) Adanya identitas sekolah
- 2) Adanya tema/pembahasan
- 3) Kejelasan materi pokok pembelajaran
- 4) Kesesuaian alokasi waktu untuk mencapai KD
- 5) Kejelasan tujuan pembelajaran
- 6) Adanya kompetensi dasar dan indikator pencapaian
- 7) Memuat materi pelajaran
- 8) Menggunakan metode pembelajaran

- 9) Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran
- 10) Memuat langkah-langkah pembelajaran dari pendahuluan, inti, dan penutup
- 11) Mencantumkan pelaksanaan penilaian hasil belajar.

Pelaksanaan penilain hasil akhir belajar juga terdiri dari 3 cara yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk melihat RPP lengkapnya terlampir pada daftar lampiran.

b. Fasilitas Pembelajaran

Pengambilan data penelitian pada aspek fasilitas pembelajaran tentang beberapa detail sarana dan prasarana yang menunjang kondusifitas dan kenyamanan belajar mengajar yang ada di SD Negeri 08 Metro :

Tabel 3
Fasilitas Pembelajaran

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB	Kondisi
1.	Adanya Program Semester	✓				Baik
2.	Ketersediaan Ruang Belajar Serta Kelengkapan Perabot Di Dalamnya Seperti Papan Tulis, Meja Dan Kursi Untuk Guru Dan Peserta Didik	✓				Baik
3.	Tersedianya Sumber Dan Media Pembelajaran			✓		Baik
4.	Saat pelajaran IPA dilakukan di Laboratorium			✓		Kurang baik
5.	Saat pelajaran PJOK di lakukan di Tempat Bermain/Berolahraga		✓			Baik
	Total Skor	15				
	Rata-Rata Skor	3				

Berdasarkan angket diatas, total skor yang diperoleh adalah 12 poin dengan presentase skor 75% yang menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran berupa sarana dan prasarana di SD Negeri 08 Metro sudah dimanfaatkan dengan baik.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi aspek proses tentunya akan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik integrative dari mulai kegiatan belajar mengajar dimulai hingga selesai. Aspek yang dalam evaluasi proses adalah pelaksanaan pembelajaran tematik dan proses pembelajaran tematik.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Standar Praktik Pembelajaran harus melewati tiga rangkaian kegiatan diantaranya: Tahap Pendahuluan, Inti, dan tahap penutup. Berikut ini adalah angket yang diisi oleh Ibu juwita selaku wali kelas 4 SD Negeri 08 Metro:

Tabel 4
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB
1.	Guru Melakukan Kegiatan Pendahuluan	✓			
2.	Guru Melakukan Kegiatan Inti	✓			
3.	Guru Melakukan Kegiatan Pentutup	✓			
	Total Skor	12			
	Rata-Rata Skor	4			

Dari angket diatas menunjukkan Ibu Juwita memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran tematik dengan rata-rata skor 4 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 08 Metro sudah sangat baik.

Selain angket diatas, peneliti juga melakukan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan di SD Negeri 08 Metro sebagai berikut:

Tabel 5
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi:	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa	✓	
	b. Guru memberikan Motivasi kepada siswa		✓
	c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebelum masuk materi pelajaran	✓	
	d. Guru menyampaikan cakupan tema/materi yang akan dipelajari	✓	
2.	Kegiatan inti		✓
	e. Guru menyampaikan lingkup teknik yang digunakan dalam pembelajaran tematiksaintifik		
	f. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran menggunakan media dan sumber belajar	✓	
	g. Guru menggunakan metode pembelajaran:		
	• Diskusi	✓	
	• Ceramah	✓	
	• Tanya jawab	✓	
	• Penugasan	✓	
	h. Guru melakukan pengayaan dengan mengaitkan tema materi pelajaran dengan kondisi sosial lingkungan peserta didik	✓	
	i. Guru memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran tematik kepada peserta didik	✓	
	j. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pengamatan	✓	
	k. Peserta didik mengamati dengan membaca, mendengar, menyimak, menonton, dan sebagainya dengan atau tanpa alat	✓	
	l. Guru memfasilitasi Peserta didik untuk melakukan aktifitas bertanya	✓	
m. Peserta didik membuat mengajukan	✓		

	pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum di pahami		
	n. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan/mencoba	✓	
	o. Peserta didik melakukan eksplorasi, mencoba, berdiskusi mendemonstrasikan, membaca sumber lain selain buku teks	✓	
	p. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengasosiasi informasi yang di dapat	✓	
	q. Peserta didik mengolah informasi yang di dapat, di analisis kemudian menghubungkannya dengan fenomena terkait dan menyimpulkan	✓	
	r. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan informasi yang di dapat	✓	
	s. Peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk, diagram, grafik, menyajikan laporan tertulis.	✓	
3.	Kegiatan Akhir		
	t. Guru mengulangi materi pelajaran secara singkat	✓	
	u. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan	✓	
	v. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	✓	
	w. Guru melakukan penilaian peserta didik	✓	
	x. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas baik individu ataupun kelompok	✓	
	y. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, akan tetapi terkadang guru masih melewatkan beberapa hal seperti memberikan motivasi pada siswa dan menyampaikan lingkup teknik yang digunakan dalam pembelajaran tematik saintifik.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ketika proses pembelajaran tematik di mulai para siswa melakukan doa bersama, baru masuk ke dalam pembelajaran dengan mengulas sedikit materi pelajaran yang sudah diberikan, di sini peneliti melihat suasana antusias para siswa ketika mengerjakan dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Ketika ada penugasan diskusi kelompok ada banyak pola yang terlihat beberapa siswa ada yang diam, bercanda, ada yang serius mengerjakan, dan berdiskusi.

Pendekatan saintifik ketika pembelajaran tematik integratif lebih tampak ketika ada penugasan yang diberikan oleh guru, siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengolah, dan membicarakan kembali kepada khayalak sebagai temuan baru yang mereka dapatkan. Hal ini senada dengan jawaban dari angket yang diisi oleh Ibu Juwita berikut ini:

Tabel 6
Angket Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB
1.	Terselenggaranya Pembelajaran Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan Dan Menantang		✓		
2.	Guru Memotivasi Pesertadidik Untuk Berpartisipasi Dan Aktif		✓		
3.	Guru Memberikan Ruang Yang Cukup Bagi Prakarsa, Kreatifitas, Dan Kemandirian Sesuai Dengan Bakat, Minat, Dan Perkembangan Fisik Serta PsikologisPeserta Didik.		✓		
	Total Skor		9		
	Rata-Rata Skor		3		

Dari angket diatas, proses pelaksanaan pembelajaran tematik memperoleh total skor 9 dengan rata-rata 3 yang menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik.

4. Evaluasi *Product*

Dari hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan, Ibu Juwita melakukan penilaian sikap dengan melakukan pengamatan kepada siswa selama pembelajaran. Pada penilaian pengetahuan sendiri dilakukan dengan kegiatan pretest, posttest, dan ulangan. Pengambilan pretest dilakukan sebelum memasuki materi pelajaran dan posttest dilakukan setelah menerima pembelajaran. Sedangkan dalam penilaian keterampilan sendiri lebih menekankan pada pengambilan nilai produk seperti membuat kolase dan montase atau juga membuat proyek misalnya pantun dan puisi. Hal ini sejalan dengan angket yang di isi oleh Juwita dibawah ini:

Tabel 7
Angket Penilaian

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB
1.	Guru Melakukan Penilaian Sikap		✓		
2.	Guru Melakukan Penilaian Pengetahuan	✓			
3.	Guru Melakukan Penilaian Keterampilan		✓		
	Total Skor	10			
	Presentase Skor	83%			

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dan angket diatas penilaian yang dilakukan di SD Negeri 08 Metro kelas 4 sudah memenuhi standar dan berjalan dengan baik. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang sudah tuntas KKM yang terlampir dalam lampiran.

Tabel 8
Rekap Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Rata Rata	Tingkat Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Adi Dhiya	80	✓	
2	Ailsa Arly Khayyirah	79	✓	
3	Aisya Putri Deima	80	✓	
4	Alfais Adrian Yusuf	81	✓	
5	Anggi Ayu Fadilah	81	✓	
6	Ani Warosatul Latifa	79	✓	
7	Annisa Uzzahra	77	✓	
8	Aprilisa Huda Pratiwi	79	✓	
9	Azzahra Dwi Cantika	79	✓	
10	Azzahra Putri Aulia	79	✓	
11	Bahrul Ulum	79	✓	
12	Chandra Ardi Oktara	78	✓	
13	Fatihatul Kholidiyah	80	✓	
14	Icha Wulan Julaini	81	✓	
15	Khoirurrizal	79	✓	
16	Misila Latifatul Aulia	80	✓	
17	Muhamad Ali Fairus	79	✓	
18	Mukhtar Sodikin	78	✓	
19	Navisa Nada Riski	79	✓	
20	Raffy Arviandi	79	✓	
21	Reva Pricilia	81	✓	
22	Siti Umarah	81	✓	
23	Sona Irama	77	✓	
24	Tamyiz Ali Navis	79	✓	
	Jumlah Siswa Tuntas		24	
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas		-	

C. Pembahasan

Evaluasi merupakan proses penggambaran dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif keputusan. Dengan evaluasi maka akan diperoleh informasi yang akurat tentang penerapan pembelajaran yang menjadi salah satu upaya untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP). Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem sehingga penulis harus menganalisis program berdasarkan komponen-komponen yang terdiri atas komponen context, input, proses dan product.

Komponen yang pertama yaitu komponen context yaitu terkait dengan lingkungan sekolah SD Negeri 08 Metro sudah cukup lengkap yang mencakup fasilitas sekolah mulai dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah perpustakaan, halaman, UKS, mushola, lapangan upacara dan olahraga, toilet dan ruang sirkulasi. Namun dalam hal ini, karena keterbatasan lahan beberapa ruangan berada dalam 1 atap seperti ruang kepala sekolah, ruang kelas 6 dan Uks dalam 1 atap.

Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, begitupun sebaliknya kurang lengkapnya fasilitas belajar akan menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar. Kelancaran dan sebuah proses

pembelajaran menjadi salah satu faktor yang harus dipenuhi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.²

Selanjutnya, komponen context yang mencangkup pemahaman guru tentang tujuan pembelajaran tematik sudah baik, bahwa pembelajaran tematik integratif menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa semangat dalam belajar pada siswa, dan kebutuhan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri 08 Metro sudah terpenuhi dengan adanya buku pegangan untuk siswa, LKS, media pembelajaran, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.

Kedua, komponen Input berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru kelas IV yang sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 terkait perencanaan pembelajaran dan fasilitas belajar yang dimiliki SD Negeri 08 Metro cukup baik dengan ketersediaan meja, kursi, lemari layak pakai, alat peraga, alat olah raga, dan buku pelajaran dan lembar kegiatan siswa (LKS).

Menyusun RPP merupakan faktor yang sangat penting bagi guru sebelum pembelajaran dimulai. Karna dengan adanya rpp guru akan menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik serta guru memiliki standar yang jelas dalam memberikan evaluasi kepada siswa bahkan memungkinkan para siswa dapat menjawab semua soal dengan tepat.³

²Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca* (Sumatra Barat: CV. Aska Pustaka, n.d.), 58.

³Ahmad Nursobah, "Perencanaan Pembelajaran MI/SD" (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), 127.

Ketiga, komponen Process berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro, sudah berjalan sesuai dengan RPP, memang dalam kegiatan inti dan akhir ada beberapa hal yang belum berjalan, seperti mengaitkan tema pada kondisi lingkungan sekitar. Suasana kelas yang terbangun sangat baik karena siswa aktif dalam berdiskusi juga antusias ketika menjawab pertanyaan dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil belajar.

Keempat, komponen Product berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Metro tentang tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Aspek yang di nilai meliputi; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk teknik yang digunakan meliputi tes tertulis, lisan, observasi, proyek, dan produk. Hasil belajar kelas IV sudah memenuhi KKM yang ditetapkan.

1. Penilaian Context

Pembelajaran integratif di SD Negeri 08 Metro dalam aspek evaluasi konteks pelaksanaan pembelajaran tematik ditinjau dari beberapa aspek. Pertama aspek lingkungan sekolah, SD Negeri 08 Metro terletak di kelurahan Rejosari RT 002 RW 007 kecamatan Metro Timur, kabupaten kota metro, provinsi Lampung. Sekolah Dasar Negeri 08 Metro cukup strategis dan mudah dijangkau.

Dalam jenjang sekolah dasar, sekurang-kurangnya sekolah tersebut harus memiliki prasarana sebagai berikut: 1. Rung kelas; 2. Ruang perpustakaan; 3. Laboratorium; 4. Ruang pimpinan; 5. Ruang

guru; 6. Tempat beribadah; 7. Ruang UKS; 8. Toilet; 9. Gudang; 10. Ruang sirkulas; 11. Tempat bermain/berolahraga.⁴

Peneliti melihat sarana dan prasarana SD Negeri 08 Metro cukup lengkap mulai dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, toilet, tempat bermain dan tempat olahraga. Peneliti melihat fasilitas kebersihan di setiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 6 tertata di lemari masing-masing kelas. Selain itu ada petugas kebersihan khusus yang membersihkan lingkungan sekolah setiap hari sabtu dan minggu. Dalam hal ini siswa bertanggung jawab membersihkan lingkungan kelas sedangkan petugas kebersihan bertanggung jawab membersihkan seluruh area sekolah kecuali ruang kelas.

Kelengkapan dan kelayakan fasilitas di SD Negeri 08 Metro yang cukup baik baik tentunya sangat menguntungkan. Keberadaan akan fasilitas belajar akan menunjang kegiatan belajar mengajar yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak.⁵

Aspek penilaian konteks selanjutnya adalah pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran. Secara garis besar, tujuan pembelajarantematik yaitu; mudah memusatkan perhatian padatemayangmenjadipokok pembahasan, meningkatkan pemahaman

⁴Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana

⁵Nursobah, "Perencanaan Pembelajaran MI/SD," 128.

pada materi, menumbuhkan semangat dan gairah dalam belajar, merasakan manfaat dan makna belajar.⁶

Dalam hal ini, peneliti melihat Ibu Juwita selaku guru kelas 4 SDN 08 Metro memusatkan perhatian pada tema yang menjadi pokok pembahasan dengan cara mengerucutkan pada materi yang sedang dipelajari, sehingga anak tidak bingung dengan pokok pembahasan yang berkaitan dengan tema.

Selain itu, Ibu Juwita juga meningkatkan pemahaman pada materi dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk bertanya lebih mendalam mengenai suatu materi atau tema yang sedang dibahas sehingga pengetahuan siswa tidak melulu hanya dari buku.

Selanjutnya Ibu Juwita juga menumbuhkan semangat dan gairah dalam belajar seperti mengajak siswa untuk menyanyikan sebuah lagu atau melakukan yel-yel yang berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari, menyampaikan manfaat dan makna dari mempelajari tema yang sedang di kaji. Namun sayangnya peneliti belum melihat guru memberikan motivasi di awal pembelajaran.

Guru harus memahami tujuan pembelajaran tematik, karena tujuan dari pembelajaran tematik sendiri mengharapkan tumbuhnya rasa semangat belajar. Rasa semangat ketika belajar dapat muncul seiring dengan proses belajar itu membuat siswa tertarik dan antusias dengan apa yang mereka pelajari, bisa pula melalui umpan balik yang

⁶“Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV.”

dilakukan oleh gurulewat pendekatan atau melempar pertanyaan kepada siswa, selain dapat memancing siswa untuk aktif juga bisa menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan. Kalau sudah demikian akan muncul rasa antusias dan semangat dalam belajar.

Penilaian konteks yang terakhir adalah tentang kebutuhan pembelajaran tematik. Aspek dalam kebutuhan pembelajaran tematik dilihat dari apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran tematik yang mencakup perlengkapan dasar siswa sekolah dasar yaitu buku teks pelajaran dan perlengkapan pembelajaran bagi siswa.⁷

Peneliti melihat adanya buku pegangan untuk guru dan buku pegangan untuk siswa. Terlihat buku pegangan siswa yang mencukupi dengan adanya satu buku untuk satu siswa dan adanya media sumber pembelajaran dalam menunjang pembelajaran tematik.

2. Evaluasi input

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja dan mencapainya. Dalam hal ini, pembelajaran integratif di SD Negeri 08 Metro dalam aspek evaluasi masukan ditinjau dari dua aspek. Pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang terjadi pada siswa kelas 4 SDN 08 Metro yang dibuat oleh guru sudah memenuhi standar proses pendidikan dasar tentang perencanaan pembelajaran tematik.

⁷“Permendikbud No.32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Pendidikan Poin A Dan B.”

Menyusun RPP sesuai standar proses pendidikan tentunya akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang jelas sehingga memungkinkan target pencapaian materi yang berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar akan tercapai secara optimal.⁸

Kedua, fasilitas pembelajaran yang ada di SD Negeri 08 Metro Timur sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan peneliti melihat sudah terpenuhinya fasilitas pembelajaran seperti guru merancang program semester sebelum tahun ajaran pertama dimulai, ketersediaannya ruang belajar serta kelengkapan perabot di dalam kelas seperti papan tulis meja dan kursi untuk guru dan peserta didik dan tersedianya sumber dan media pembelajaran.

Selanjutnya pemanfaatan fasilitas pembelajaran juga sudah dilakukan hal ini terlihat saat pembelajaran PJOK, dilakukan di lapangan olahraga. Namun saat pelajaran IPA, cenderung masih dilakukan di kelas namun menggunakan media pembelajaran seperti patung organ tubuh manusia.

3. Evaluasi proses

Evaluasi proses dalam penelitian ini meliputi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik dengan standar praktik pembelajaran harus melewati 3 rangkaian kegiatan diantaranya tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup.

⁸Nursobah, "Perencanaan Pembelajaran MI/SD," 124.

Dari hasil angket oleh wali kelas 4 SD Negeri 08 Metro Ibu Juwita selalu melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 08 sudah berjalan sangat baik. Guru terlihat membuka proses pembelajaran dengan berdoa, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebagai pengantar, kemudian guru menyampaikan cakupan tema atau materi yang akan dipelajari dan guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media dan sumber belajar seperti buku dan papan tulis atau media lain yang disesuaikan dengan tema. Peneliti juga melihat guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

Kedua, aspek dalam evaluasi proses adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari beberapa aspek yaitu terselenggaranya pembelajaran interaktif inspiratif menyenangkan dan menantang. Melihat proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada SDN 08 Metro Timur, sudah terselenggara dengan interaktif, inspiratif menyenangkan dan menantang.

Guru juga memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dan aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru sudah memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk melakukan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tematik akan mudah tercapai.

4. Evaluasi product

Evaluasi produk adalah evaluasi yang berhubungan dengan hasil pembelajaran siswa. Pengambilan data evaluasi product peneliti lakukan dengan mengacu pada kriteria penilaian belajar siswa yang meliputi tiga aspek: (a) sikap; (b) pengetahuan; (c) keterampilan.⁹

Dalam evaluasi product komponen yang diamati adalah hasil belajar siswa yang berarti mencakup melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan beberapa prosedur seperti menyusun perencanaan penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian.

Penilaian hasil belajar siswa dengan penilaian yang mencakup tiga ranah penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang akan memudahkan guru dalam menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan ketiga penilaian tersebut telah dilakukan oleh ibu Juwita selaku wali kelas SD Negeri 08 Metro, hal ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada. Selain itu nilai ulangan harian rata-rata siswa juga sudah memenuhi KKM yang ditentukan disekolah yaitu 70.

⁹ Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Bab II Pasal (3)

¹⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 274.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil pembahasan berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro, menggunakan model CIPP dilihat dari keempat komponen sebagai berikut:

1. Komponen Context terkait dengan lingkungan sekolah SD Negeri 08 Metro sudah cukup lengkap yaitu terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah perpustakaan, halaman, UKS, mushola, lapangan upacara dan olahraga, toilet dan ruang sirkulasi. Namun dalam hal ini, karena keterbatasan lahan beberapa ruangan berada dalam 1 atap seperti ruang kepala sekolah, ruang kelas 6 dan Uks dalam 1 atap.

Selanjutnya pemahaman guru tentang tujuan pembelajaran tematik sudah baik, bahwa pembelajaran tematik integratif menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa semangat dalam belajar pada siswa, dan kebutuhan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri 08 Metro sudah terpenuhi dengan adanya buku pegangan untuk siswa, LKS, media pembelajaran, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.

2. Komponen Input berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan fasilitas belajar yang dimiliki SD Negeri 08 Metro cukup baik dengan ketersediaan meja, kursi, lemari layak pakai, alat peraga, alat olah raga, dan buku pelajaran dan lembar kegiatan siswa (LKS).

3. Komponen Process berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro, sudah berjalan sesuai dengan RPP, memang dalam kegiatan inti dan akhir ada beberapa hal yang belum berjalan, seperti mengaitkan tema pada kondisi lingkungan sekitar. Suasana kelas yang terbangun sangat baik karena siswa aktif dalam berdiskusi juga antusias ketika menjawab pertanyaan dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil belajar.
4. Komponen Product berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Metro tentang tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Aspek yang di nilai meliputi; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk teknik yang digunakan meliputi tes tertulis, lisan, observasi, proyek, dan produk. Hasil belajar kelas IV sudah memenuhi KKM yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil data penelitian ada beberapa saran dan rekomendasi yang peneliti buat, jika berkenan diterima semoga bisa memberikan kontribusi dalam memperbaiki kekurangan proses pembelajaran tematik di SD Negeri 08 Metro, berikut saran dan rekomendasi dari peneliti:

1. Peningkatan fasilitas belajar di SD Negeri 08 Metro sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dan menjadi wadah yang baik untuk mengembangkan kemampuan siswa.
2. Guru dan Kepala Sekolah harus terus menjaga komunikasi dan berbagi pengalaman tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, supaya mengetahui apa saja kendala dalam proses pembelajaran sehingga dapat

mengupayakan pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dalam hal mengaitkan tema dengan potensi di lingkungan sekitar untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Tika. "Evaluasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 5 SD Negeri 1 Kibang," 2022.
- Ambyar, Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Jakarta: Alfabeta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, and Safrudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Armadi, Ahmad. "Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD," 2017.
- Baedhowi, Ahmad. *Calak Edu 4: Esai-Esai Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Alfabet, 2012.
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipa, 2011.
- Friani, DKK. "Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kuikulum 2013 Di SDN 2 Kota Banda Aceh," 2017.
- "Hasil Observasi Pada Kamis, 08 September 2022," n.d.
- Kanusta, Maria. *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*. Sumatra Barat: CV. Aska Pustaka, n.d.
- Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015.
- Mardalis. *Metode Pendekatan Suatu Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- "Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV," n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nuraini, N, and Zainal Abidin. "Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Sekolah Dasar," 2020.

- NURDIN S., and Andriatoni. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nursobah, Ahmad. "Perencanaan Pembelajaran MI/SD." Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, n.d.
- "Permendikbud No.32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Pendidikan Poin A Dan B," n.d.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru Edisi Ke 2)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik Dan Penilaian)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Oprasionalnya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sumantri, M. Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Umar, Tsirtarahardja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Paduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Zainal, Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.



SILABUS

SEKOLAH DASAR NEGERI 08 METRO TIMUR
KURIKULUM 2013

REVISI

TEMA 3

KELAS 4
SEMESTER 1

**UPT SDN 08 METRO TIMUR
KELURAHAN TEJOSARI
KECAMATAN METRO TIMUR**

Tema 3 Subtema 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai hak kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hak kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan tanya jawab tentang hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan 	
	2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban ketika memanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan mematuhi dan merawat tumbuhan 	Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan • Pendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan mematuhi dan merawat tumbuhan 			
	3.2 Mengidentifikasi	3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban ketika memanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan mematuhi dan merawat tumbuhan 	• Menyusun daftar kewajiban			

Bahasa Indonesia	<p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan sumber daya secara bijak</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis</p>	<p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan sumber daya secara bijak</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>	<p>4.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan benar.</p> <p>4.3.1 Melakukan wawancara</p> <p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk</p>
------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Bihar Pengertahuan Alam</p>	<p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan</p> <p>4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan</p>	<p>www.mencara</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kasus masalah-keseimbangan lingkungan Karakteristik dan dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai Bagian tumbuhan dan fungsinya 	<p>pertanyaan yang telah diteliti</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar teks-gambar tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar Menggambar dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar) Menganalisis jenis tanaman dan merawannya Membuat jadwal merawat tanaman dan membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya (dihubungkan waktu untuk dapat menguji dan memaparkannya) Melakukan pengamatan bentuk alam 	<p>dan dataran tinggi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap terhadap tumbuhan di lingkungan sekitar Menggambar dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya Menganalisis jenis tanaman dan merawannya Membuat jadwal merawat tanaman dan membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya (dihubungkan waktu untuk dapat menguji dan memaparkannya) Melakukan pengamatan bentuk alam
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi,</p>	<p>Pemanfaatan sumber daya</p>	<p>pernyataan yang telah diteliti</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar teks-gambar tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar Menggambar dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar) Menganalisis jenis tanaman dan merawannya Membuat jadwal merawat tanaman dan membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya (dihubungkan waktu untuk dapat menguji dan memaparkannya) Melakukan pengamatan bentuk alam 	<p>dan dataran tinggi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap terhadap tumbuhan di lingkungan sekitar Menggambar dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya Menganalisis jenis tanaman dan merawannya Membuat jadwal merawat tanaman dan membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya (dihubungkan waktu untuk dapat menguji dan memaparkannya) Melakukan pengamatan bentuk alam

	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>alamnya bagi kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar. 	<p>Indonesia (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam 	<p>ciri-ciri perairan yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam • Mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan memanam dan merawat tumbuhan 	
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, mortise, aplikasi, dan mozaik</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase</p> <p>4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat kolase. • Membuat kolase dari bahan alam. • Cara mengapresiasi karya seni kolase. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi membuat kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya. 	<p>Keterampilan Praktis (Kinerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi wayanra kepada masyarakat sekitar sesuai 	

						berikan atau tambahan di sekitarnya. •Melakukan seminar www.wawancara kepalas masyarakat sekitar sesuai pernyataan yang telah disusun
--	--	--	--	--	--	--

Menggetahui,
Kepala Sekolah



SITI RUPAILI, S.Pd
NIP. 197106182006042012

Guru Kelas,

Juwita KUSUMA D. S.Pd
NIP. 199306172019022006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	SDN 08 Metro Timur
Kelas / Semester	IV (Empat) / 1
Tema 3	Perilaku Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah Kita
Pembelajaran	1
Alokasi Waktu	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1 Menyerika, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

Indikator:

- 3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
- 4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPA

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

- 3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan
- 4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kata-kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

◆ Karakter siswa yang diharapkan :

- Bahasa Indonesia dan IPA
 - Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas
- IPS:
 - Religius
 - Jujur
 - Kerja Keras
 - Kreatif
 - Mandiri
 - Demokratis
 - Cinta Tanah Air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat pertanyaan
- Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
- Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

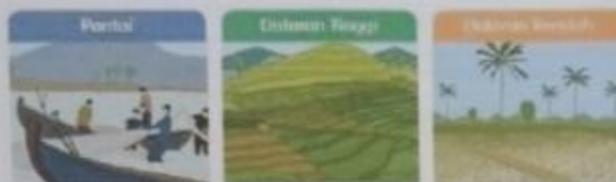
MATERI IPA

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasakkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahannya benih bersamaan. Selanjutnya, benih benih ditanam di lahan sementara. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Bibit yang telah siap dipindahtanahkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakalakar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi. Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.



Berikut adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Sainifik
- Metode Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

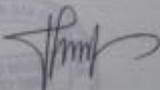
- Buku Pedoman Guru Tema - Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 - Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017)
- Buku Siswa Tema - Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 - Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan pembuka, guru memperhatikan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? ○ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) • Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. <i>Communication</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. <i>Mandiri</i> • Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. • Siswa diminta untuk mendiskusikan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi) <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. <i>Collaboration</i> ○ Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. (Menginformasikan) ○ Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mengeksplorasi) ○ Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis 	

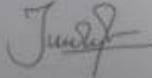
	<p>bentang alam tersebut. <i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. <i>Gotong Royong</i> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. <i>Literasi</i> Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebetulak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. <i>Creativity and Innovation</i> Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SITI RUPIAH, S.Pd
NIP. 197106152006042012

Guru Kelas,



JUWITA KUSUMA D. S.Pd
NIP. 199306172019022006

LAMPIRAN 2
 II. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR
 Penilaian Sikap

No.	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Adi Dhiya			✓				✓				✓	
2	Arla Arly Khayyirah			✓				✓				✓	
3	Atsya Putri Deima				✓			✓				✓	
4	Alfais Advan Yusuf				✓			✓				✓	
5	Anggi Ayu Fadilah			✓				✓				✓	
6	Ani Warosani Latifa				✓			✓				✓	
7	Annisa Uzzabra				✓			✓				✓	
8	Aprilisa Huda Pratiwi			✓				✓				✓	
9	Azzahra Dwi Cantika			✓				✓				✓	
10	Azzahra Putri Aulia			✓				✓				✓	
11	Bahrul Uhum				✓			✓				✓	
12	Chandra Ardi Oktara			✓				✓				✓	
13	Fatihatul Kholidiyah				✓			✓				✓	
14	Icha Wulan Julaini			✓				✓				✓	
15	Khoirurrizal			✓				✓				✓	
16	Misila Latifatul Aulia			✓				✓				✓	
17	Muhamad Ali Fairus			✓				✓				✓	
18	Mukhtar Sodikin			✓				✓				✓	
19	Navisa Nada Riski				✓			✓				✓	
20	Raffy Arviandi			✓				✓				✓	
21	Reva Pricilia				✓			✓				✓	
22	Siti Umarah			✓				✓				✓	
23	Sona Irama			✓				✓				✓	
24	Tamyiz Ali Navis			✓				✓				✓	

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Dukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4.

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik. Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian Besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat.	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum Mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Penilaian (Skoring) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{6 \times 10}{12} = 5$

2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik. Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta	Mengidentifikasi Semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah,	Mengidentifikasi Sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah,	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah,	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah,

sumber daya alam dan pemanfaatannya	dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Pendataan (Skoring) $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{10} \times 10 = 9,0$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Medengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara √	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Mersepon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat √	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik √	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (skoring) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{9 \times 10}{12} = 7,5$

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat	Sebagian besar pertanyaan tepat	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat √	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat
Kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baku	Belum mampu menggunakan

	dalam semua pertanyaan √	dalam sebagian besar pertanyaan	dalam sebagian kecil pertanyaan	kosa kata baku dalam pertanyaan
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan √	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri	Sebagian besar diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan √

Penilaian (skoring) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

4. Penilaian Sikap Teliti, Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu.

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang membudaya	Ket.
1	Teliti			√	
2	Bertanggungjawab		√		
3	Disiplin		√		

Kerjasama dengan Orang Tua :

Siswa mengobservasi hewan yang ada di sekitar lingkungan rumah dengan pendampingan orang tua dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa. Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1088/In.28/J/TL.07/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN**
PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 08 METRO TIMUR

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR MAHMUDAH**
NPM : 1801051043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK**
MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT INPUT
PROSESS PRODUCT (CIPP) PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 08 METRO TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 08 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAHAN KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR**



Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung 34123

Nomor : 420/050/D1.06/09/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN METRO
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor B-1088/In.28/D.1/TL.07/09/2022 perihal izin melakukan penelitian maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang melakukan penelitian :

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MODEL CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 METRO TIMUR

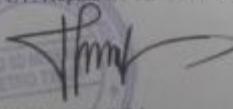
Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 7 September 2022

Mengetahui,

PLT. Kepala UPTD SDN 8 Metro Timur


Siti Rujiah, S.Pd
NIP. 197106152006042012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaic.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaic@metroiaic.ac.id

Nomor : B-4898/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 08 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-4897/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 18 November 2022 atas nama saudara:

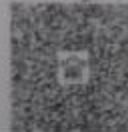
Nama : **NUR MAHMUDAH**
NPM : 1801051043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 08 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT) DI SD NEGERI 08 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Ieti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR
Jalan : Stadion Tejosari 24 Kecamatan Metro Timur Telp. (0725) 7851892

Metro, 23 November 2022

Nomor : 071.1 / 421.2 /SD.08.MT/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN
di-

M e t r o

Dengan Hormat,

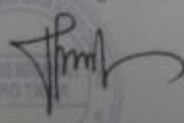
Berdasarkan Surat Wakil Dekan FTIK IAIN Nomor : B-4898/In.28/D.1/ TL.00/11/2022 Tanggal 18 November 2022 Perihal Izin Penelitian, maka SD Negeri 8 Metro Timur tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 9 (Sembilan)

Untuk Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 8 Metro Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Timur


SITI RUPIAH, S.Pd
NIP. 197106152006042012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4897/In.28/D.1/TL.01/11/2022.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR MAHMUDAH
NPM : 1801051043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 08 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT) DI SD NEGERI 08 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SITI RUPIATI, Spd.
197106152006042012



PEMERINTAHAN KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR



Jl. Raya Stadion Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota METRO Lampung 34123

SURAT KETERANGAN TELAH PELAKSANAAN RESEARCH
Nomor: 071.1/421.2/SD08.MT/22

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rupiiah, S.Pd.
Nip : 19710615200642012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 8 Metro Timur

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini bernama :

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MODEL CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 METRO TIMUR

Bahwa benar telah melakukan penelitian research di SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 21 November 2022 berkaitan dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Context, Input, ProseSS And Product (Cipp) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 08 Metro Timur".

Demikian surat ini kami sampaikan supaya jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Timur

SITI RUPIAH, S.Pd
NIP. 197106152006042012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-179/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

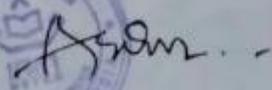
Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Maret 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN
MODEL CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 18 Oktober 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nadia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 30 Juni 2022		- Outline disesuaikan - Apd dilengkapi lagi ditambahkan informan.	
2.	Senin, 4 Juli 2022		- Acc outline - Wawancara diganti menggunakan Angket - Buat Butir penomoran soal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 81007, Faksimili (0725) 87296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Selasa 9 Agustus 2022		- Acc Apd - Silakan lanjut ke pengumpulan data penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	kamis 13 oktober 2022		- Tambahkan kisi-kisi (evaluasi) - Rapihkan Tabel	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 10 A Widyajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17 Oktober 2022		- Tambahkan materi tentang kebutuhan Pembimbing dan Tenaga - kriteria Penulisan dan asah (dibuat) di Lab 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Tinsur Kota Metro Lampung 34111
Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 20 Oktober 2022		- Tambahkan pembahasan di Bab 4 - Hasil penelitian tidak ada rujukan serta dijelaskan Secara singkat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 31 Oktober 2022		- Hasil pembelajaran dipekerjakan bedakan dengan pembahasan - Pembahasan di tambah ketorongan Serba di jabarkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 08 November 2022		- kriteria Penilaian di BAB 3 di Judikan Satu Saja - Di bab 3 tambahkan kelompok penelitian yang ada	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwalandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingguliyah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Mahmudah
NPM : 1801051043

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21 November 2022		BAB IV di kembangkan (dikembangkan) dengan teori yang bersumber dari buku.	
	Kamis, 1 Desember 2022	-	ACC BAB I-V Silahkan daftar Munagrasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

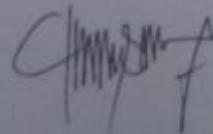
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

EVALUASI PEMBELAJARAN
TEMATIK MENGGUNAKAN
MODEL CONTEXT, INPUT,
PROSESS AND PRODUCT (CIPP)
PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 08 METRO

by Nur Mahmudah 1801051043

Metro, 7 Desember 2022

Submission date: 06-Dec-2022 11:29AM (UTC+0700)
Submission ID: 1972855962
File name: Bimbingan_Lengkap_1_1.docx (464.54K)
Word count: 12643
Character count: 79759



R. Ari Wibowo, M. Ed

EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROSESS AND PRODUCT (CIPP) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 08 METRO

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

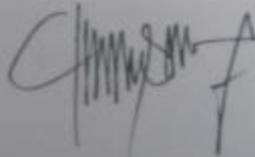
1	lib.unnes.ac.id Internet Source	18%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	www.scilit.net Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Metro, 7 Desember 2022


Rahmat Ari Wibowo, M. Pd

DOKUMENTASI

Ruang Guru



Ruang Perpustakaan



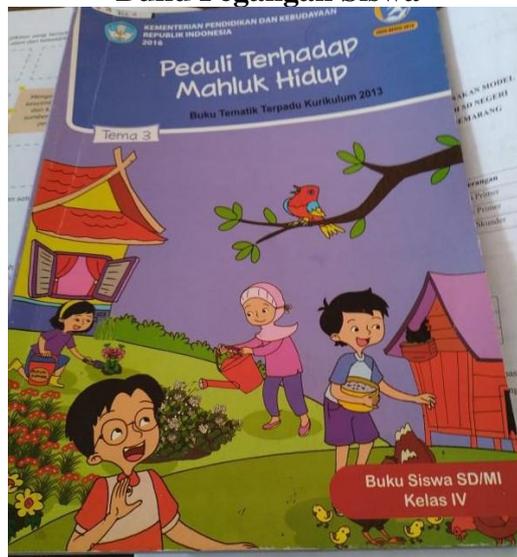
Gerbang Sekolah



Buku Guru



Buku Pegangan Siswa



Latihan Instruktur Senam



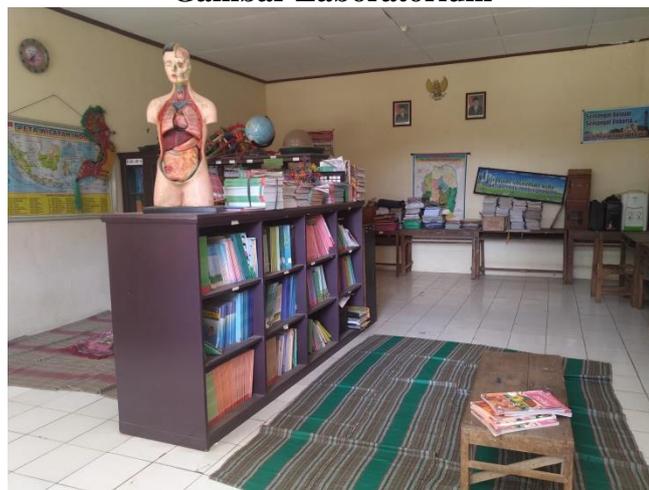
Ruang Kepala Sekolah



Halaman Sekolah



Gambar Laboratorium



Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Bersama Kepala Sekolah



RIWAYAT HIDUP



Nur Mahmudah dilahirkan di desa Negara Jaya, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, pada tanggal 17 Agustus 2000, anak dari buah cinta kasih pasangan bapak Samuji dengan ibu Jumiati. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 02 Negara Jaya 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMPN 01 Negeri Besar, selesai tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Daarul Ulya Metro selesai tahun 2018. Ketiganya dijalani dan diselesaikan dengan lancar. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Selama melakukan studi di IAIN Metro penulis pernah tergabung beberapa organisasi internal kampus dan menjadi aktivis yang cukup aktif bergerak dalam bidang kemahasiswaan jurusan.